



SAFETY FIRST

DANGEROUS HAZARDOUS CHEMICAL TRANSPORTATIONS

Annual Report
2017

► Daftar Isi

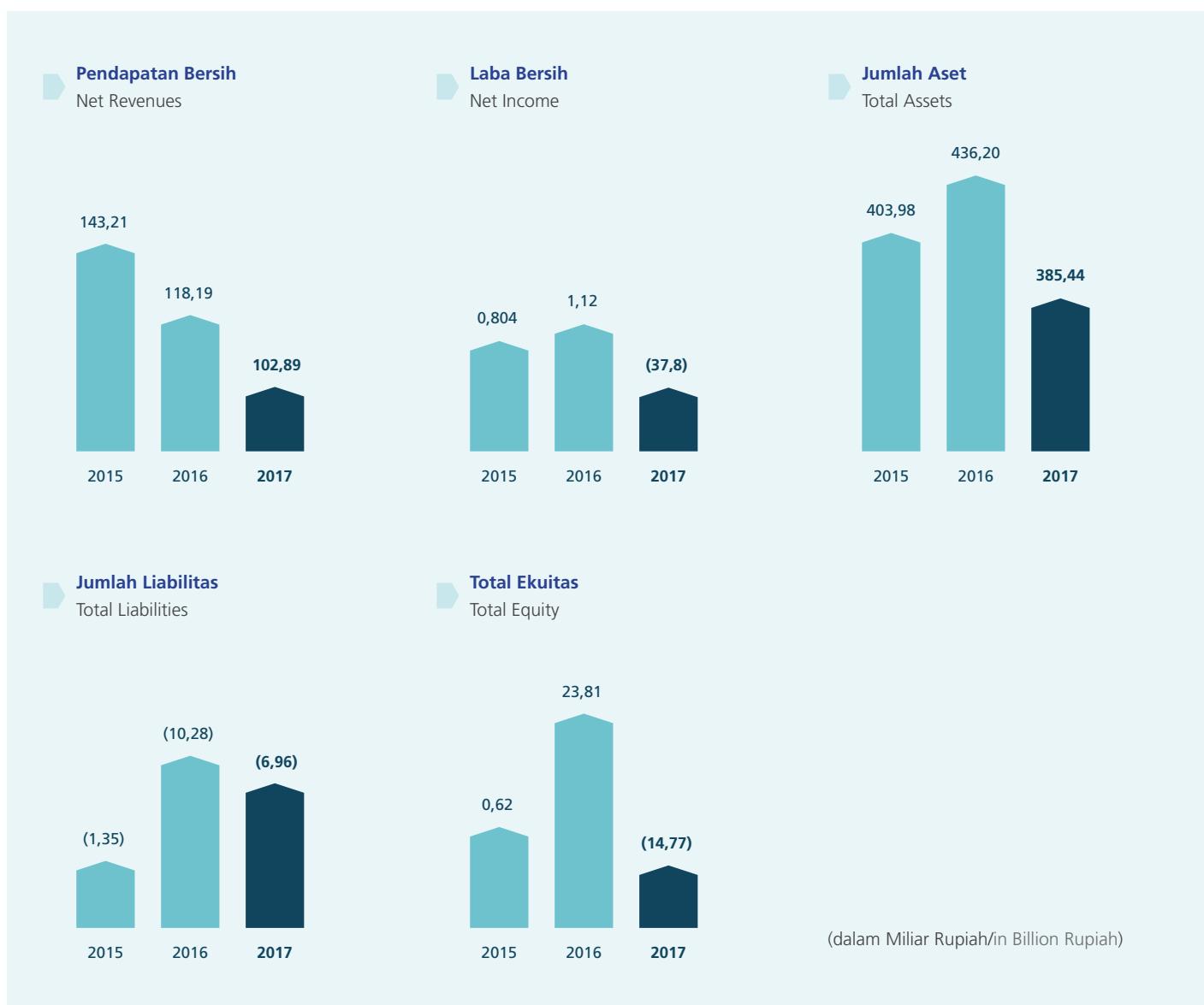
Table of Contents

- | | | | |
|-----------|-----------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1 | Daftar Isi | 22 | Analisa dan Pembahasan Manajemen |
| | Table of Contents | | Management Discussion & Analysis |
| 2 | Ikhtisar Keuangan | 22 | Tinjauan Umum |
| | Financial Highlights | | General Overview |
| 3 | Ikhtisar Harga Saham | 23 | Tinjauan Operasional |
| | Stock Highlights | | Operational Overview |
| 4 | Laporan Dewan Komisaris | 24 | Tinjauan Keuangan |
| | Report from the Board of Commissioners | | Financial Review |
| 8 | Laporan Direksi | 25 | Laporan Laba Rugi |
| | Report from the Board of Directors | | Statement of Operating Income |
| 12 | Profil Perusahaan | 26 | Arus Kas |
| | Company Profile | | Cash Flow |
| 12 | Sekilas Tentang Perusahaan | 27 | Tata Kelola Perusahaan |
| | Company in Brief | | Corporate Governance |
| 13 | Visi - Misi | 35 | Tanggung Jawab Sosial |
| | Vision - Mission | | Corporate Social Responsibility |
| 14 | Jenis Layanan | 37 | Surat Pernyataan Pertanggungan-jawaban Laporan Tahunan |
| | Services Provided by PT Sidomulyo Selaras Tbk | | Statement of BOC & BOD
on the Responsibility of 2015 Annual Report |
| 14 | Kepemilikan Saham | 39 | Laporan Keuangan Konsolidasi |
| | Ownership Shares | | Consolidated Financial Statements |
| 14 | Struktur Organisasi | | |
| | Structure of Organization | | |
| 15 | Profil Dewan Komisaris | | |
| | Board of Commissioners Profile | | |
| 17 | Profil Direksi | | |
| | Board of Directors Profile | | |
| 20 | Sumber Daya Manusia | | |
| | Human Resources | | |
| 21 | Profesi Penunjang Pasar Modal | | |
| | Capital Market Supporting Professionals | | |

► Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position (dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah)				31 Desember / December 31		
	2015	2016	2017			
Asset Lancar Current Assets	111,08	117,43	85,46			
Asset Tidak Lancar Non-Current Assets	292,90	318,77	299,98			
Jumlah Aset Total Assets	403,98	436,20	385,44			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	118,70	97,66	79,82			
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	74,34	77,38	83,04			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	193,04	175,04	162,86			
Total Ekuitas Total Equity	210,94	261,16	222,58			
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratios (%)						
Jumlah Aset Total Assets	(0,33)	7,98	(11,64)			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(1,35)	(9,32)	(6,96)			
Total Ekuitas Total Equity	0,62	23,81	(14,77)			
Rasio Keuangan / Financial Ratios (%)						
Aset Lancar (Liabilitas Jangka Pendek) Current Assets (Short-term Liabilities)	93,58	120,24	107,07			
Jumlah Liabilitas (Ekuitas) Total Liabilities (Equity)	91,51	67,02	73,17			
Jumlah Liabilitas (Jumlah Aset) Total Liabilities (Total Assets)	47,78	40,13	42,25			
Laba Bersih (Pendapatan) Net Income (Revenues)	0,56	0,95	(36,71)			
Laba Bersih (Jumlah Aset) Net Income (Total Assets)	0,20	0,26	(9,81)			
Laba Bersih (Ekuitas) Net Income (Equity)	0,38	0,43	(16,98)			
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income (dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah)						
	2015	2016	2017	31 Desember / December 31		
Pendapatan Bersih Net Revenues	143,21	118,19	102,96			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	88,65	75,09	87,55			
Laba Kotor Gross Profit	54,57	43,1	15,41			
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	0,804	1,12	(37,8)			
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratios (%)						
Pendapatan Bersih Net Revenues	(2,84)	(17,47)	(12,89)			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	10,86	(15,30)	16,59			
Laba Kotor Gross Profit	5,92	(21,02)	(64,25)			
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	(1090,30)	39,3	(3,475)			
Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows (dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah)						
	2015	2016	2017	31 Desember / December 31		
Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	11,53	26,80	3,11			
Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(3,30)	0,199	11,96			
Kas dari Aktivitas Pembiayaan Cash Flows from Financing Activities	(7,04)	(26,70)	(13,71)			



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

	Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Close (Rp)	Volume Lembar Volume Sheet (dalam Ribuan in Thousand)
I	Maret March	382	374	382	10846
II	Juni June	402	376	400	3920
III	September September	344	330	330	4013
IV	Desember December	478	454	470	31476

► Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



“

Perseroan berhasil menjaga konsistensi layanan di tingkat yang dapat memuaskan pelanggan kita. Dan bagi Dewan Komisaris, ini adalah hal yang patut mendapatkan apresiasi.

Sugiharto, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Di tahun 2017, bangsa kita kembali menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan. Dengan tingkat pertumbuhan yang mencapai 5,07%, sedikit lebih baik daripada kenaikan pertumbuhan yang mencapai 5,03% di tahun 2016, Indonesia dapat dikatakan menjadi salah penggerak perekonomian global yang bertumbuh di kisaran 3,0%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di posisi ke-4 untuk kawasan ASEAN, di bawah Vietnam, Filipina dan Malaysia. Walaupun demikian, beberapa pencapaian yang berhasil Indonesia raih tetap pantas membuat kita bangga dan berani menatap masa depan dengan optimis.

Kinerja Direksi di Tahun 2017

Industri transportasi dan logistik nasional di tahun 2017 menunjukkan peningkatan kinerja dengan pertumbuhan yang mencapai 8,49%. Namun demikian, sektor yang Sidomulyo Selaras geluti, yaitu transportasi bahan kimia (*chemical*) dan minyak mentah (*crude oil*), cukup mengalami tekanan di sepanjang tahun dikarenakan beberapa sebab, seperti harga minyak dunia yang masih cukup rendah. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja dengan cukup baik dalam mengelola Perseroan.

Dear Shareholders,

In 2017, our country demonstrated its resilience in facing challenges. With economic growth standing at 5.07%, slightly better than 5.03% growth in 2016, Indonesia can be said to be one of the global economic movers, with global economy growing at 3.0%. Indonesia's economic growth was the 4th in ASEAN, after Vietnam, the Philippines, and Malaysia. Nevertheless, some achievements the country made are a cause for our feeling proud about our country and optimistic about the future.

Performance of the Board of Directors

The national transportation and logistics industry in 2017 showed an improvement in performance, with growth standing at 8.49%. Nevertheless, the sector Sudimulyo Selaras is engaged in, namely transport of chemical and crude oil, was under pressure throughout the year due to several reasons, such as the price of oil in the global market which remained low. Hence, the Board of Commissioners believed that the Board of Directors had performed quite well in managing the Company.

Kami menilai Direksi telah memilih yang tepat dengan mengutamakan layanan pelanggan, khususnya untuk para *prime customer* Perseroan. Bahkan dengan risiko hanya mendapatkan satu *trip* di mana armada harus kembali dalam kondisi kosong, Perseroan berhasil menjaga konsistensi layanan di tingkat yang dapat memuaskan pelanggan kita. Dan bagi Dewan Komisaris, ini adalah hal yang patut mendapatkan apresiasi.

Mengingat kinerja sektor transportasi *chemical* dan *crude oil* yang mengalami tekanan di tahun 2017, efisiensi adalah sebuah keharusan. Karena itulah, Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi efisiensi usaha yang digariskan oleh Direksi di beberapa sektor.

Total aset Perseroan di tahun 2017 terdepresiasi sebesar 11,64 % atau setara dengan Rp 385,446 miliar dibandingkan dengan total aset Perseroan ditahun 2016 yang mencapai Rp436,204 miliar. Kondisi ini menunjukkan Direksi dapat mengantisipasi situasi yang berkembang di sektor yang digeluti Perseroan dan berhasil mengelola Perseroan sehingga Perseroan dapat menekan kerugian yang lebih besar dan mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan di tengah tantangan di sepanjang tahun.

Dengan efisiensi yang semakin baik di periode mendatang, dibarengi dengan kebijakan dan strategi usaha yang mengedepankan *customer satisfaction* yang terus ditingkatkan agar kita dapat mempertahankan *prime customer* dan mendapatkan *customer* baru, Dewan Komisaris yakin Perseroan akan segera mencetak pertumbuhan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menjalin komunikasi dengan baik dengan Direksi. Komunikasi ini dibangun di forum-forum formal, yaitu rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan di forum non-formal sehingga di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris selalu mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan pengelolaan Perseroan. Demikian juga halnya dengan fungsi Dewan Komisaris untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dapat membantu dalam pengelolaan Perseroan dan meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan kepada Direksi, dan Direksi memperhatikan semua masukan dari Dewan Komisaris dan mempertimbangkannya dalam setiap proses pengambilan keputusan.

We are of the opinion that the Board of Directors made a correct choice in focusing on customers service, notably our prime customers. Even with the risk of making only one trip, meaning that our fleet returning empty, the Company managed to maintain its consistency in service excellence. And, for the Board of Commissioners, this is something that we need to appreciate.

As the chemical and crude oil transport sector faced a tremendous pressure in 2017, efficiency was key. That's why the Board of Commissioners appreciated the business efficiency strategy the Board of Directors implemented across several sectors.

The Company's total assets in 2017 depreciated 11.64%, or equivalent to Rp385.446 billion, compared to the total assets in 2016 which reached Rp436.204 billion. We believed the Board of Directors managed to anticipate the situation developing in the sector the Company is engaged in and was able manage the Company so that the Company didn't suffer more losses and performed quite satisfactorily amid the challenging year-long year.

With improved efficiency in the subsequent period, along with policies and business strategies which put to the fore customer satisfaction so that the Company can retain its prime customers and secure new ones, the Board of Commissioners is confident the Company will soon post growth as expected.

In performing its oversight and advisory duties, the Board of Commissioners maintained good communication with the Board of Directors. This communication is established via a formal forum, namely BOC-BOD joint meetings, and through non-formal forums. In 2017, the Board of Commissioners consistently received updates on the development of the Company and how it was managed. The Board also was proactive in providing advice and recommendation to the Board of Directors on matters related to the management of the Company and the improvement of the Company's performance. The Board of Commissioners consistently provided inputs to the Board of Directors and the Board of Directors considered every input in each of its decision-making process.

Komite-komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris juga menunjukkan kinerja yang baik di sepanjang tahun. Komite-komite ini memberikan laporan sesuai fungsi dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan tepat sasaran. Untuk kinerja komite-komite ini, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi.

Prospek 2018

Di tahun 2018, Indonesia akan memasuki periode yang tidak kalah menantang. Tahun 2018 dan tahun 2019 adalah periode di mana bangsa kita akan disibukkan oleh rangkaian panjang proses pemilihan kepada pemerintahan yang dilangsungkan secara serentak dari Sabang sampai Merauke. Walaupun aktivitas-aktivitas pembangunan, industri dan ekonomi tetap berjalan, kita harus mengantisipasi dampak dari rangkaian kegiatan Pemilu. Hal ini disebabkan rangkaian kegiatan ini akan sangat menyita energi dan perhatian bangsa kita dan berpotensi menekan pertumbuhan beberapa sektor industri.

Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung strategi Direksi untuk lebih fokus kepada mempertahankan kinerja Perseroan, mempertahankan tingkat layanan yang menjamin *customer* tidak akan beralih ke *transporter* lain, dan mengembangkan SDM Perseroan sehingga mereka menjadi andalan Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi para *customers*.

Dewan Komisaris juga mendukung usaha Direksi untuk berekspansi ke sektor-sektor usaha baru, yaitu di layanan pergudangan, fasilitas *drumming* dan *storage tank farms*. Ekspansi usaha ini akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan memberi Perseroan sumber pemasukan baru setelah Perseroan dapat mewujudkan rencana ini. Dewan Komisaris yakin dengan perencanaan yang matang dan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten, serta dukungan penuh dari semua pemangku kepentingan, Perseroan dapat mewujudkan rencana ini dan memberikan nilai tambah yang terus bertumbuh bagi seluruh pemangku kepentingan.

Committees established to support the execution of the Board's duties also performed well in 2017. The committees submitted their reports of the performance of their respective duties and responsibilities in a timely manner and effectively. Hence, the Board of Commissioners also gives high appreciation to the performance of the committees.

2018 Prospects

The year 2018 is set to be another highly challenging period for the country. The years 2018 and 2019 are a period in which the country undergo a long series of country-wide simultaneous general election processes. Even though, on paper, the development, industries and other economic activities are not affected by the general election, we still need to anticipate the effects of these long series of general election processes. We cannot deny the fact the general election activities will consume much of the country's energy and attention and has the potential of putting on a strain on several industries.

Related to this, the Board of Commissioners supports the strategy to focus more on maintaining the performance, boosting services to ensure we won't lose customers to our competitors, and developing the human resources so that they become the mainstay in the Company's excellent services.

The Board of Commissioners also supports the efforts by the Board of Directors to expand to new business sectors, namely warehousing and drumming and storage tank farms services. The business expansion will provide added value to the Company and become new sources of income. The Board of Commissioners is confident that with careful planning and by consistently implementing the prudent principle and GCG principles, as well as with full support from all stakeholders, the management can make the plan a reality and ensure sustainable growth for the Company.

Penutup

Akhir kata, kami sekali lagi memberikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan dalam mengelola Perseroan di sepanjang tahun 2017. Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan lain atas dukungannya kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua staf dan karyawan Perseroan di semua lini untuk kerja keras dan kerja samanya. Perseroan tak akan bertahan selama puluhan tahun hingga hari ini tanpa dedikasi dan kepercayaan semua akan visi dan misi Perseroan.

Closing

Akhir kata, kami sekali lagi memberikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan dalam mengelola Perseroan di sepanjang tahun 2017. Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan lain atas dukungannya kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua staf dan karyawan Perseroan di semua lini untuk kerja keras dan kerja samanya. Perseroan tak akan bertahan selama puluhan tahun hingga hari ini tanpa dedikasi dan kepercayaan semua akan visi dan misi Perseroan.

**Sugiharto, MBA**

Komisaris Utama
President Commissioner

► Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



“

Terlepas dari semua tantangan ini, Perseroan tetap menjaga kualitas layanannya. Bagi Perseroan, customers satisfaction adalah syarat mutlak dalam menjalankan usaha,...

Tjoe Mien Sasminto

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Segala puji bagi Yang Maha Kuasa atas semua pemberian yang kita semua dapatkan. Atas berkat rahmat-Nya, kita semua dapat terus bekerja dan berkarya bagi kemajuan bersama.

Dengan segala kerendahan hati saya mewakili Direksi SIdomulyo Selaras menyapa Anda sekalian sekaligus menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengeloaan Perseroan di sepanjang tahun buku 2017.

Kinerja Ekonomi dan Perseroan

Di tahun 2017, perekonomia Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik. BPS melaporkan perekonomian nasional tumbuh 5,07%, sedikit lebih baik daripada pertumbuhan nasional di tahun 2016 yang tercatat di level 5,03%. Di sektor transportasi dan logistik, pertumbuhan mencapai 8,49%, sementara sektor transportasi dan logistik chemical and crude oil masih mendapat tekanan akibat beberapa hal, seperti harga minyak dunia yang masih belum mencapai level yang diharapkan.

Sebagaimana kita ketahui, Indonesia mengalami periode yang cukup dinamis di tahun 2017. Kita menyaksikan bagaimana Pemerintah meluncurkan dan mengembangkan berbagai proyek infrastruktur di seantero negeri. Fokus

Dear Esteemed Shareholders,

All praise be to God Almighty for the blessings bestowed upon us. It is because of God's infinite grace have we been able to work and perform for the betterment of all.

In this occasion, please allow me on behalf of the Board of Directors of Sidomulya Selaras to greet everyone and use this opportunity to deliver the report of the management of the Company throughout the 2017 fiscal year.

Economic and the Company's Performance

In 2017, the country's economy posted quite a strong growth. The Central Bureau of Statistics (BPS) reported the national economy grew 5.07%, slightly better than the 2016 growth of 5.03%. In the transportation and logistics sector, the growth reached 8.49%, whereas the chemical and crude oil transport sector was still under pressure, with one of the reasons cited being the price of oil in the global market still under ideal level.

As we know Indonesia went through a dynamic period in 2017. We witnessed how the government launched and developed various infrastructure projects throughout the archipelago. The government's focus on developing

Pemerintah untuk membangun infrastruktur modern dan menjangkau sebanyak mungkin wilayah-wilayah di seluruh tanah air menunjukkan tekad Pemerintah untuk terus memeratakan kesejahteraan. Di satu sisi, perkembangan ini patut kita syukuri; di sisi lain, kita melihat pembangunan infrastruktur cukup memberi dampak kepada kelancaran transportasi darat di sepanjang tahun. Hal ini juga berkontribusi kepada kinerja sektor ini, pada umumnya, dan kepada kinerja Perseroan, pada khususnya.

Di tahun 2017, Perseroan juga mengalami periode yang cukup menantang. Harga minyak dunia yang masih berada dalam fase pemulihan setelah mengalami penurunan signifikan dalam dua tahun terakhir berarti usaha Perseroan juga masih berada dalam tekanan. Total aset Perseroan di tahun 2017 tercatat senilai Rp 385,446 miliar, atau menunjukkan penurunan sebesar 11,64 % dari total aset Perseroan di tahun 2016 yang mencapai Rp436,204 miliar. Total ekuitas Perseroan di tahun 2017 tercatat mencapai Rp 222,57 miliar. Jika dibandingkan dengan total ekuitas Perseroan di tahun 2016 yang tercatat senilai Rp261,16 miliar, Perseroan mencatat penurunan ekuitas sebesar 14,77%.

Pendapatan bersih Perseroan di tahun 2017 tercatat mencapai Rp 102,96 miliar, atau menunjukkan penurunan sebesar 12,89% dari pendapatan bersih Perseroan di tahun 2016 yang tercatat di kisaran Rp 118,19 miliar. Sementara itu, beban pokok pendapatan Perseroan mencapai Rp 87,55 miliar, atau naik 16,59 % dari beban pokok pendapatan di tahun 2016 yang mencapai Rp75,1 miliar. Lebih lanjut, kerugian tahun berjalan Perseroan mencapai Rp 38,73 miliar. Nilai laba bersih ini menunjukkan penurunan sebesar 184,12% dari total laba bersih tahun berjalan di tahun 2016 yang mencapai Rp 46,05 miliar.

Perseroan tidak berhasil mencapai beberapa target usaha sebagaimana yang tertulis di dalam RKAP 2017. Beberapa kendala yang dihadapi Perseroan dalam usahanya mencapai target termasuk terhambatnya pembayaran sektor crude oil karena harga minyak dunia yang masih rendah. Hal ini cukup berdampak kepada arus kas Perseroan. Sementara untuk aspek operasional, pembangunan infrastruktur jalan raya di banyak wilayah tanah air cukup berdampak kepada lancarnya perjalanan sehingga Perseroan mencatat cukup banyak waktu dan biaya yang terbuang.

Terlepas dari semua tantangan ini, Perseroan tetap menjaga kualitas layanannya. Bagi Perseroan, customers satisfaction adalah syarat mutlak dalam menjalankan usaha, dan Perseroan senantiasa berusaha tidak hanya mempertahankan customers satisfaction di level tinggi

modern infrastructures which reach as many regions as possible showed the government's resolve to ensure welfare equality. On the one hand, this is a development we all should be very happy to support; on the other hand, the massive infrastructure development impacted the land transportation throughout the year. This contributed to the performance of this sector, in general, and to the Company's performance, in particular.

In 2017, the Company underwent a challenging period. The price of oil in the global market was still on a rebound following a significant drop in prices in the last two years. This means the Company's business was still negatively influenced. The Company's total assets in 2017 was recorded at Rp385.446 billion, or showing a decrease of 11.64 % from the total assets in 2016 which was posted at Rp436.204 billion. The total equity stood at Rp222.57 billion. Compared to that in 2016, which stood at Rp261.16 billion, the Company recorded a 14.77% decrease in equity.

The Company's net revenue in 2017 reached Rp102.96 billion, a decrease of 12.89% from the net revenue in 2016 which reached Rp118.19 billion. Meanwhile, the cost of revenue stood at Rp87.55 billion, or showing an increase of 16.59 % from the cost of revenue in 2016 which reached Rp75.1 billion, at the same time, the current-year loss reached Rp38.73 billion. The value of the Company's net profit for the current year showed a decrease of 184.12% from the value of net profit in 2016 which reached Rp46.05 billion.

The Company could not achieve some of its business targets set forth in the Company's Budget and Work Plan (RKAP) for 2017. This was attributed to some issues faced by the Company, including the holdup in the payment from the crude oil sector due to the low price of oil in the global market. This put a dent on the Company's cashflow. As for the operational aspect, the construction of roads in many areas in the country affected the land transportation so that the Company recorded significant loss of time and cost.

Despite all the challenges, the Company maintained the quality of its services. For the Company, customers satisfaction is a vital requirement in running the business, and the Company not only strives to maintain the customers satisfaction at a high level, but also

tetapi juga berusaha meningkatkannya. Oleh karena itu, Perseroan tetap memberikan pelayanan transportasi walaupun hanya satu trip atau berisiko kembali dalam kondisi kosong atau tanpa muatan. Dengan strategi mempertahankan kualitas layanan, Perseroan dapat menjaga kestabilan pendapatan dari chemical transportation, misalnya.

Pengalaman Perseroan selama puluhan tahun bergerak di sektor transportasi chemical dan crude oil dan kualitas layanannya yang sudah dikenal oleh para customer menjadi nilai tambah yang memberi keyakinan kepada semua customer. Untuk itu, Perseroan bertekad untuk terus mengembangkan kualitas layanannya. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan secara konsisten mengembangkan kualitas sumber daya manusianya karena SDM yang andal adalah salah satu faktor kunci untuk menjaga keberlanjutan usaha. Di tahun 2017, Perseroan menerapkan kebijakan untuk tidak melakukan pengurangan karyawan melainkan meningkatkan kemampuan para karyawan untuk menyiapkan mereka untuk peningkatan kegiatan operasional Perseroan di waktu yang akan datang.

Perseroan juga menjaga komitmennya untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap operasi dan di semua level organisasi. Penerapan prinsip-prinsip juga menjamin keberlangsungan usaha Perseroan selain menunjukkan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan perundangan.

Perseroan juga senantiasa melakukan audit internal untuk memastikan semua kegiatan usaha berjalan sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan terus mematangkan kesiapan online system yang dikembangkan untuk memudahkan proses transportasi oleh para customer. Ini adalah bagian dari usaha Perseroan untuk meningkatkan kualitas layanan, mempertahankan customer dan mendapatkan customer baru.

Lebih lanjut, Direksi mengambil langkah strategis untuk menjaga kesehatan usaha Perseroan. Langkah yang diambil termasuk melakukan efisiensi dengan mengimpor langsung ban untuk armada Perseroan dari pemasok dari Tiongkok. Dengan langkah ini, Perseroan dapat melakukan penghematan biaya untuk ban hingga 20%. Selain itu, Perseroan juga memutuskan untuk menjual aset yang kurang produktif. Langkah ini memberi kontribusi kepada kondisi arus kas Perseroan di tahun 2017.

continuously improves it. That is why the Company still provides its service even though the fleet had to make only one trip or return to the Company without cargo. With the strategy to maintain its quality service, the Company could maintain the stable income from chemical transportation.

The Company's decades of experience in the chemical and crude oil transport service and its well-known quality of services are added values which convince customers to utilize our services. Hence, the Company is determined continue to improve the quality of its services. Related to this, the Company consistently develops its human resources as reliable human resources are key to sustainable business. In 2017, the Company implemented the policy of not reducing the number of employees and instead improved their capabilities to prepared them for the Company's plan to expand its operations in the subsequent period.

The Company also kept its commitment to implementing the prudent and GCG principles in each operation and on all levels of the organization. The implementation of these principles assured business sustainability and demonstrated the commitment to complying with the prevailing law and regulations.

The Company also performed internal audit to ensure all business activities aligned with the Company's policies and strategies. Furthermore, the Company continued to finalize the preparation for the adoption of the online system developed to ease the transportation service for customers. This is part of the effort to improve quality services, retain customers and win new ones.

Also, the Board of Directors took some strategic steps to ensure the business soundness. These included efficiency measure by directly importing tires for the Company's armada from suppliers in China. This way the Company can save the cost for tires up to 20%. Moreover, the Company also decided to sell non-productive assets. This measure contributed to the Company's cashflow in 2017.

Prospek di Tahun 2018

Tidak dapat dipungkiri, tahun 2018 akan kembali menjadi periode yang cukup menantang. Rangkaian kegiatan Pemilu serentak yang berlangsung di seluruh negeri dan berlangsung hampir sepanjang tahun, bahkan hingga tahun 2019 akan berdampak kepada sejumlah sektor. Namun demikian, ini tidak berarti perekonomian nasional tidak dapat bertumbuh. Direksi yakin Pemerintah telah mengantisipasi efek yang dapat ditimbulkan kegiatan ini. Direksi memandang perlunya Perseroan menjaga kesinambungan kebijakan dan strategi yang telah dijalankan di tahun 2017 di periode berikutnya. Untuk itu, Perseroan akan terus mengembangkan lini usaha yang telah berjalan. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan dan terus berusaha memenangkan customer baru di bidang transportasi chemical dan crude oil. Direksi dan manajemen juga membuka diri dan mempersiapkan Perseroan untuk mengundang investor strategis untuk menjadi pemegang saham Perseroan melalui penerbitan saham baru. Dengan strategi ini, Perseroan akan mendapat dana segar yang akan mendukung strategi ekspansi Perseroan di bidang penyediaan fasilitas pergudangan, fasilitas drumming dan storage tank farms.

Apresiasi

Direksi ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dalam bentuk saran dan masukan, serta rekomendasi yang sangat berguna bagi kami dalam menjalankan amanah pengelolaan Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada semua staf dan karyawan Perseroan atas kerja sama dan dedikasinya kepada Perseroan. Pencapaian selama ini adalah buah dari kerja keras kita bersama dalam usaha mewujudkan visi dan misi Perseroan, selain wujud usaha kita untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Prospects for 2018

We realize that the year 2018 will be another challenging period. The series of political activities, in the form of simultaneous general elections scheduled to last almost the whole year and all the way to 2019 will impact several sectors. This doesn't mean the national economy will have no room to grow, however. The Board of Directors is confident the government has prepared measures to anticipate the effects arising from the general election processes. The Board of Directors sees the need to maintain the continuity of the policy and strategies set in 2017 all the way to 2018. That's why the Company will continue with the development of the new business lines already in progress. The Company will also continue to boost the quality of services and win new customers. The Board of Directors and the management are preparing the Company so that it is open to strategic investors to own the shares of the Company with the issuance of new shares. With this strategy, the Company expects to yield fresh funds needed to support the expansion plan which will see the Company offering new services, namely warehousing facility and drumming and storage tank farms facility.

Appreciation

We would like to express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors for the support in the forms of inputs and recommendations for the improvement of the management of the Company. The Board of Directors also wants to thank all shareholders, the regulator and other stakeholders for the support and trust. Our gratitude also goes to all staff and employees for the cooperation and dedication. The achievement the Company has made throughout the years is the fruit of our labor in our effort to realize the Company's vision and mission. It also our way of striving for joint success and of providing added values to all stakeholders.



Tjoe Mien Sasminto

Direktur Utama
President Director

► Profil Perusahaan

Management Discussion and Analysis

► Sekilas Tentang Perusahaan

Company in Brief

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan transportasi pengangkutan dan penyimpanan bahan berbahaya dan beracun, diantaranya adalah bahan-bahan kimia, minyak dan gas untuk kebutuhan sektor-sektor industri.

Perseroan didirikan pada tanggal 19 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 yang dibuat dihadapan Notaris Trisnawati Mulia di Jakarta. Perseroan memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan melaksanakan Initial Public Offering (IPO) untuk memaksimalkan kinerja dan layanan kepada pelanggan. Perseroan menggunakan sebagian besar dana yang diperoleh dari IPO tersebut untuk pembelian armada baru sebagai respon atas tingginya permintaan jasa transportasi di sektor-sektor industri.

Para pelanggan utama perusahaan ini diantaranya adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri kimia hulu yang menghasilkan bahan-bahan kimia dasar baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor

Pada tahun 2016, Perseroan menambah 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT Petro Nusa Kita yang bergerak di bidang usaha pengangkutan minyak mentah. PT Petro Nusa Kita didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2016 yang dibuat oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi di Jakarta.

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("the Company") is a company engaged in transportation and storage for hazardous materials such as chemicals, oil and gas for industrial sectors.

The Company was established on January 19, 1993 based on Deed No. 42 made before Notary Trisnawati Mulia in Jakarta; and the Company's Head Office is located at Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

On July 12, 2011, the Company launched Initial Public Offering (IPO), to optimize its performance and expand service capacity for customers. The Company used most of the funds raised from the IPO to purchase a new fleet as a response to the high demand for transportation in the industrial sectors.

The main customers of PT Sidomulyo Selaras Tbk are, among others, companies in upstream chemical industry that produce basic chemical materials for both domestic consumption and export.

In 2016, the Company added another subsidiary, namely PT Petro Nusa Kita, that is engaged in crude oil transportation. The establishment of PT Petro Nusa Kita is based on Deed No. 1 dated September 1, 2016, made before Notary Dr. Irawan Doerodjo, SH, MSi in Jakarta.

Visi

Vision

Untuk menjadi pemimpin yang proaktif dalam industri transportasi kimia, minyak & gas, yang berkomitmen untuk mengikuti standar HSEQ&C Management Practices serta mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku demi membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

To be the proactive leader in Chemical Oil & Gas Transportation Industry, that is committed to follow HSEQ&C Management Practices and comply with statutory regulations in order to build sustainable growth

Misi

Mission

Untuk terus memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan secara konsisten dengan cara:

- Menghormati dan memelihara hubungan kerja sama jangka panjang
- Membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra kerja yang didukung dengan aliansi strategis
- Memberdayakan tim pembangunan manajemen demi meningkatkan produktivitas sehingga bisa meraih keunggulan operasional
- Memanfaatkan teknologi canggih dan terdepan
- Mematuhi aturan praktek dari SHE&C International Standard Management

To continuously lead and maintain consistent sustainable growth by:

- Honoring and maintaining long term partnership
- Establishing mutually-beneficial relationship that supported by strategic alliances
- Empowering Management Development Team in order to increase productivity and achieving operational excellence
- Optimizing company's resources
- Utilizing state-of-the-art Technologies
- Complying to SHE&C International Standard Management Practices

► Jenis Layanan yang dimiliki oleh PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perseroan)

Service Provided by PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company)

- ◊ Transportasi bahan-bahan kimia, di antaranya adalah acetone, alcohol, Butyl Acetate, Butyl Acrylate, Diethylene, Glycol, Hydrogen Peroxide, Paraffinic, Phenol dan Toluene
- ◊ Transportasi minyak dan gas, termasuk minyak mentah, kondensat, compressed natural gas, base lubricant oil
- ◊ Penyimpanan, yaitu penyewaan tangki penyimpanan B3 atau isotonic
- ◊ Transportation of chemical substances, among others are acetone, alcohol, Butyl Acetate, Butyl Acrylate, Diethylene, Glycol, Hydrogen Peroxide, Paraffinic, Phenol, and Toluene
- ◊ Transportation of oil and gas, including crude oil, condensate, compressed natural gas, lubricant base oil
- ◊ Storage, particularly for tank leasing of B3 storage or isotonic

► Kepemilikan Saham

Ownership Shares

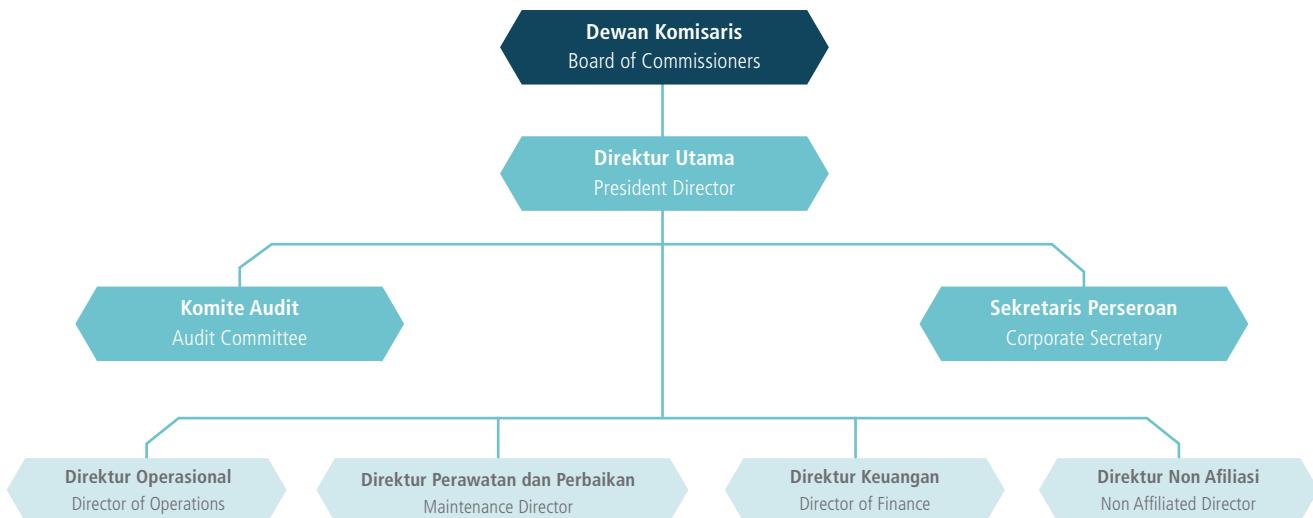
Berikut informasi tentang persentase kepemilikan saham Perseroan:

Here is the following information regarding percentage of business ownership shares within the Company:

No	Nominal Nominal	Total Kepemilikan Saham Total Shares	Percentase Percentage
1	Tjoe Mien Sasminto	100	514.231.144 45,30%
2	Sugiharto	100	168.750.000 14,86%
3	Amelia Ritoni Tjhin	100	33.750.000 2,97%
4	Jonathan Walewangko	100	187.500 0,02%
5	Publik / Public	100	418.306.356 36,84%

► Struktur Organisasi

Organization Structure



► Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

**Sugiharto**

Komisaris Utama | President Commissioner
Warga Negara Indonesia, 59 tahun
Indonesian Citizen, 59 years old

Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tanggal 30 Juli 2010. Sebelum terjun ke industri transportasi, beliau memulai karirnya sebagai Kepala Divisi Senior Marketing Bank Central Asia (1986-1988) dan menjabat sebagai direktur selama sepuluh tahun di sejumlah bank, antara lain Bank Mayapada International (1988-1993), Bank Global International (1993-1995), dan Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999). Saat ini, beliau juga aktif di beberapa organisasi, yaitu sebagai Wakil Sekretaris Jenderal PERMIT (Perkumpulan Masyarakat dan Pengusaha Indonesia Tionghoa) sejak tahun 1999 dan sebagai Wakil Sekretaris Jenderal KADIN Indonesia, Komite Tiongkok (KIKT) (2011-2015). Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Keuangan dari Azusa Pacific University, Amerika Serikat pada tahun 1985.

He was appointed as the President Commissioner of the Company since July 30, 2010. Prior to engaging in transportation sector, he commenced his career as the Head of Marketing Division of Bank Central Asia (1986-1988) and had spent ten years holding the post of Director in several international banks, namely Bank Mayapada International (1988-1993), Bank Global International (1993-1995), and Bank Jasa Arta, Jakarta (1995-1999). Currently, he engages in numerous organizations, among others are as Deputy Secretary General of PERMIT (Indonesian Chinese Businessmen Association) since 1999 and as Deputy Secretary General of Indonesia Chamber of Commerce and Industries (KADIN) for China Committee (KIKT) (2011-2015). He obtained Master of Business Administration from Azusa Pacific University, US in 1985.

**Lily Andariani**

Komisaris | Commissioner
Warga Negara Indonesia, 55 tahun
Indonesian Citizen, 55 years old

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak November 2014 dan menjabat sebagai Kepala Pembelian dan Pengadaan sejak November 2013. Beliau sebelumnya sempat bekerja di PT Citra Nila Kencana dari tahun 1988 hingga 1990. Beliau lulus dari Universitas Kristen Surabaya pada tahun 1987.

She has been the Company's Commissioner since November 2014 and has acted as Head of Procurement since November 2013. She previously had worked in PT Citra Nila Kencana from 1988 to 1990. She graduated from Petra Christian University in 1987.



Hartono Gani

Komisaris Independen | Independent Commissioner
Warga Negara Indonesia, 71 tahun
Indonesian Citizen, 71 years old

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Juli 2010. Beliau juga berperan sebagai Direktur Utama PT Era Transindo Consultant sejak tahun 2003. Beliau sebelumnya sempat memegang posisi sebagai direktur di beberapa perusahaan, seperti PT Sinar Elcipta (1997-2002), PT Gemala Pawitra Mulya (1980-1997), serta PT Gemala Sarana Upaya (1980-1997). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang ekonomi dari Koin University Jerman pada tahun 1977.

He has held the position of the Company's Independent Commissioner since July 30, 2010. He also serves as a Director of PT Era Transindo Consultant since 2003. He previously was a Director for a number of companies, namely PT Sinar Elcipta (1997-2002), PT Gemala Pawitra Mulya (1980-1997), and PT Gemala Sarana Upaya (1980-1997). He obtained a Bachelor of Science in Economics from Koin University, Germany in 1977.

► Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Tjoe Mien Sasminto

Direktur Utama | President Director
Warga Negara Indonesia, 59 tahun
Indonesian Citizen, 59 years old

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 30 Juli 2010. Dalam posisinya beliau bertanggung jawab atas kegiatan Perseroan secara keseluruhan. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan selama 17 tahun sejak 1993. Sejak 2005, beliau juga aktif memegang posisi sebagai Presidium Asosiasi Pengusaha Transportasi Bahan Berbahaya dan Beracun (APT-B3). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Chemical Engineering dari California State University, Amerika Serikat di tahun 1983.

He has been the President Director of the Company since July 30, 2010. In his position, he is responsible for the Company's all business activities. Previously, he served as a Director for 17 years since 1993. Since 2005, he is also actively holding the position of Presidium of Association for Dangerous and Toxic Transportation Providers (APT-B3). He obtained a Bachelor of Science degree in Chemical Engineering from California State University, US in 1983.



Erwin Hadiyanto

Direktur Keuangan | Director of Finance
Warga Negara Indonesia, 43 tahun
Indonesian Citizen, 43 years old

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 30 Juli 2010. Sebelum memangku jabatan tersebut, beliau merupakan Manajer Akunting Perseroan dari tahun 2000 hingga 2010. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Accounting Supervisor PT Conroofindo Trias Corporation selama dua tahun (1998-2000). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1998.

He has been the Director of Finance since July 30, 2010. Prior to his current position, he was the Company's Accounting Manager from 2000 to 2010. He previously served as Accounting Supervisor of PT Conroofindo Trias Corporation for two years (1998-2000). He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Institute of Economic Science, YAI in 1998.



Trijanto Santoso

Direktur Operasional | Director of Operations
Warga Negara Indonesia, 58 tahun
Indonesian Citizen, 58 years old

Bergabung dengan jajaran direksi di bulan Juli 2010. Sebagai Direktur Operasional, beliau bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan. Sebelum memangku jabatan tersebut, beliau adalah Manajer Operasional Perseroan dari tahun 2005 hingga 2010. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Production Planning and Inventory Control (PPIC) di PT Eternal Buana Chemical Industri dari tahun 1998 hingga 2005. Di awal karirnya, Trijanto pernah menjabat sebagai Manager Operasional di PT Indocement Tunggal selama tiga tahun (1995-1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana EKonomi di Bidang Manajemen dari Universitas Atmajaya pada tahun 1985.

He joined the Board of Directors in July 2010. As the Director of Operations, he is responsible for supervising the Company's all operating activities. Prior to taking this position, he was Operational Manager of PT Sidomulyo Selaras Tbk from 2005 to 2010 after being appointed as Production Planning and Inventory Control (PPIC) of PT Eternal Buana Chemical Industri from 1998 to 2005. In his early career, Trijanto served as Operational Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa for three years (1995-1998). He earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Management from Atmajaya University in 1985.



Kusyamto

Direktur | Maintenance Director
Warga Negara Indonesia, 55 tahun
Indonesian Citizen, 55 years old

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 30 Juli 2010. Dalam posisinya beliau bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan armada Perseroan. Beliau mengawali karirnya sebagai Warehouse Supervisor PT Intirub, Jakarta dari tahun 1989 hingga 1990 dan setelah itu menjabat sebagai Maintenance Manager P. Sidomulyo Selaras Tbk selama sepuluh tahun (1990-2010). Beliau meraih gelar Insinyur di bidang Tehnik dari Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 1989.

He has been the Company's Director since July 30, 2010. In his position, he is responsible for fleet maintenance and improvement within the Company. He started his career as Warehouse Supervisor of PT Intirub Jakarta from 1989 to 1990 and subsequently served as Maintenance Manager of PT Sidomulyo Selaras Tbk for ten years (1990-2010). He obtained an Engineering degree in Technical Engineering from Sebelas Maret University of Surakarta in 1989.

**Leong Sin Wah**

Direktur Tidak Terafiliasi | Non Afiliated Director
Warga Negara Indonesia, 62 tahun
Indonesian Citizen, 62 years old

Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 30 Juli 2010. Dalam posisinya, beliau bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran di luar negeri khususnya Singapura. Sebelum memegang posisi tersebut, beliau menjabat posisi serupa sebagai Direktur AS Merchandising Singapura dari tahun 1990 hingga 2010 dan sebagai Direktur di Promotion Industries Pty. Ltd, Singapura selama dua tahun (1988-2000). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Marketing dari London Chamber of Commerce and Industries, Singapura pada tahun 1978.

He has been Non Affiliated Director since July 30, 2010. In his position, he is responsible for overseas marketing activities, especially in Singapore. Prior to this role, he held similar position as Director for AS Merchandising Singapore from 1990 to 2010 and as Director of Promotion Industries Pty. Ltd Singapore for two years (1988-2000). He obtained a Bachelor of Science graduate in Marketing from London Chamber of Commerce and Industries, Singapore in 1978.

► Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset sekaligus faktor yang memiliki peranan penting dalam perjalanan Perseroan untuk meraih tujuan usahanya.

PT. Sidomulyo Selaras Tbk sebagai perusahaan jasa berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Tentunya komitmen ini harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki keterampilan mumpuni. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan serangkaian program berupa pelatihan teknis dan non teknis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kecakapan seluruh karyawan.

Perseroan bekerja sama dengan pelatih-pelatih profesional dalam menyelenggarakan program pelatihan teknis seperti:

- Pendidikan dan pelatihan bagi pengemudi dan pembantu pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan yang membawa muatan B3
- Pelatihan penanganan kecelakaan dan keselamatan kerja di jalan
- Penanganan Bahan B3
- Pendidikan dan Pelatihan mekanik

Human Resources (HR) is one of the vital assets and key factors in the Company's journey toward achieving its business objective.

PT. Sidomulyo Selaras Tbk as a service company is committed to provide the best service for customers. Certainly, this commitment should be supported by proficient and skilled human resources. Therefore, the Company is consistently holding a series of programs in the form of technical and non-technical training aimed to improve the competence of all employees.

The Company is cooperated with professional coaches in organizing various technical training, such as:

- Education and training for drivers and co-drivers in operating vehicles carrying hazardous goods and toxic materials.
- Training of incident handling and safety on the road
- Training of hazardous goods and toxic materials handing
- Education and training for mechanics

► Informasi Karyawan

Employees Information

Jumlah karyawan Perseroan dan anak perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebanyak 328 orang, terdiri dari 174 pegawai tetap dan 154 pegawai tidak tetap.

Jumlah tersebut sudah termasuk untuk anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Sidomulyo Logistik memiliki 7 pegawai, PT Green Asia Tankliner memiliki 11 pegawai Komposisi karyawan menurut status kerja adalah sebagai berikut:

The number of employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017 was 328, consisting of 174 permanent employees and 154 non-permanent employees.

The number includes the Company's subsidiaries, namely PT Sidomulyo Logistik has 7 employees, PT Green Asia Tankliner has 11 employees, The composition of employees based on employment status as follows:

Status	Perseroan The Company	Anak Perusahaan Subsidiaries	Total
Permanent/Tetap	156	18	174
Non-Permanent/Tidak Tetap	154		154
Total			328

► Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Akuntan Publik

Morhan dan Rekan

Generali Tower, 8th floor
HR. Rasuna Said Kav.1
Jakarta, Indonesia, 12980
Telp : 021-29115610-11
Fax : 021-29115612

Public Accountant Firm

Morhan dan Rekan

Generali Tower, 8th floor
HR. Rasuna Said Kav.1
Jakarta, Indonesia, 12980
Telp : 021-29115610-11
Fax : 021-29115612

IAB & Law Firm

Intiland Tower 9th Floor

Jl. Jenderal Sudirman 32 Jakarta Pusat 10220 – Indonesia
Telp : 021-57905090
Fax : 021-57905080

IAB & Law Firm

Intiland Tower 9th Floor

Jl. Jenderal Sudirman 32 Jakarta Pusat 10220 – Indonesia
Telp : 021-57905090
Fax : 021-57905080

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property 2nd Floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property 2nd Floor
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210



► Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

► Tinjauan Umum

General Overview

Sepanjang tahun 2017, situasi perdagangan global masih diiringi ketidakpastian dengan sikap Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang menonjolkan sikap proteksionisme sebagai arah kebijakan ekonomi AS.

Setelah pelantikan Donald Trump sebagai Presiden AS pada akhir Januari 2017 persaingan dagang global menjadi memanas. Negara-negara yang menjadi sasaran kebijakan proteksionisme Presiden Donald Trump karena terjadi defisit perdagangan yaitu Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Meksiko, dan Kanada.

Walaupun Indonesia bukan merupakan sasaran kebijakan proteksionisme AS, dampaknya masih akan dirasakan secara tidak langsung karena rantai perekonomian global saat ini telah membuat negara terhubung satu sama lain.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 juga memberikan respon positif. Tingkat inflasi di tahun 2017 naik menjadi 3,61%, dibandingkan tingkat inflasi sebesar 3,02% pada tahun sebelumnya. Tingkat bunga BI 7-day (Reserve) Repo rate pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar 4,25%, atau lebih rendah dibandingkan akhir tahun 2016 sebesar 4,75%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2017 ditutup menguat ke level 6.355,65, naik 20% dari level 5.296,71 di tahun sebelumnya. Sementara Kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) per tanggal 29 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 13.548, atau melemah 0,8% dibandingkan penutupan per 30 Desember 2016 sebesar Rp 13.436.

Di sektor Logistik, turunnya biaya logistik dalam lima tahun terakhir diyakini bakal menaikkan peringkat logistic performance index (LPI) Indonesia tahun depan. Tahun 2016 LPI Indonesia berada pada urutan 63 dari 160 negara, merosot dari posisi 53 pada tahun 2014.

Meskipun demikian, Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) memperkirakan bisnis logistik akan tumbuh 10% pada 2018, beberapa diantaranya ditopang oleh tren perdagangan elektronik atau e-commerce serta proyek-proyek infrastruktur yang sedang digalangkan oleh pemerintahan President Joko Widodo.

Throughout 2017, the global trade situation was still filled with the uncertainty in line with US President Donald Trump's move with protectionism as the direction of the US economic policy.

After the official inauguration of Donald Trump as the US president at the end of January 2017, the global trade competition was heated up. Countries targeted by Trump's protectionism policy due to the trade deficit are China, South Korea, Japan, Mexico and Canada.

Even though Indonesia is not a target of US protectionism policy, its impact will still be felt indirectly because the current global economic chain has made the country connected to each other.

In general, the economic growth in Indonesia in 2017 has also given a positive response. The inflation rate increased to 3.61% in 2017 compared to 3.02% inflation rate in 2016. The BI Repo rate at the end of 2017 stood at 4.25%, or lower than the end of the previous year at 4.75%. Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Index in 2017 closed at 6,355.65, up 20% from 5,296.71 in the previous year. The Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) Exchange Rate as of December 29, 2017 was recorded at Rp 13,548, or down 0.8% compared to the closing as of December 30, 2016 amounting to Rp 13,436.

In the Logistics sector, the decline in logistics costs in the last five years is predicted to increase the rank of Indonesia's Logistic Performance Index (LPI) next year. In 2016, Indonesia's LPI was ranked 63th out of 160 countries, down from the 53rd position in 2014.

Nevertheless, the Indonesian Logistics Association (ALI) predicts that logistics business will grow 10% in 2018, some of the supporting factors are the e-commerce trends and infrastructure projects initiated by President Joko Widodo's administration.

► Tinjauan Operasional

Operational Review

Jasa Transportasi

PT Sidomulyo Selaras Tbk menawarkan pelayanan logistik dan transportasi yang komprehensif kepada pelanggan seperti penjemputan, pengiriman bahan-bahan baku atau bahan baku yang mengacu pada lokasi penjemputan dan pengiriman sesuai kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

Jasa penyimpanan

Mengingat tidak semua pelaku industry bahan B3 atau isotonic memiliki tangki penyimpanan yang memadai, Perseroan juga menyediakan hada penyewaan tangki penyimpanan untuk pelanggan. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, PT Sidomulyo Selaras Tbk memiliki sarana yang lengkap meliputi pool di Cilegon, Gresik, Mojokerto dan Bekasi; bengkel pemeliharaan dan perbaikan kendaraan di Cilegon, Marunda, Gresik dan Mojokerto; stasiun pembersihan tangki di Cilegon; pusat pelatihan keselamatan di Cilegon; serta armada truk, trailer, isotank, kendaraan crane dan container emergency response dalam jumlah memadai.

Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyediakan truk dan isotank tambahan. Penambahan instrumen ini berperan sebagai alternatif cadangan untuk melengkapi sarana yang telah disebutkan sebelumnya jika dibutuhkan.

Persaingan Usaha

Persaingan di antara penyedia jasa transportasi bahan berbahaya dan beracun (B3) di Indonesia masih memberikan peluang untuk pertumbuhan usaha yang lebih baik.

Meskipun demikian, Perseroan tetap memiliki sejumlah pesaing bisnis baik dari perusahaan domestic maupun perusahaan asing.

Pemasaran

Perseroan sangat mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menerapkan asas keandalan (reliability). Komitmen ini ditunjukkan oleh staf lapangan dan bagian operasional yang bekerja sebaik mungkin demi mematuhi jadwal pengiriman secara tepat waktu, memastikan kondisi produk terjaga baik, serta mengembalikan surat jalan dengan cepat.

Ini semua adalah keunggulan, yang secara langsung juga menjadi strategi pemasaran Perseroan yang efektif bagi peningkatan produktivitas Perseroan.

Transportation Services

PT Sidomulyo Selaras Tbk offers a comprehensive range of logistics and transportation services, specifically pick-up, raw materials, dangerous or toxic waste delivery and management which refers to contract agreement that have been agreed by both parties.

Storage Services

Despite the fact that not all industry players of B3 materials or isotonic have adequate storage tank facility, the Company also provides storage tanks rental services for customers. To support operational activities within the Company, PT Sidomulyo Selaras Tbk possesses a complete facilities including pools in Cilegon, Gresik, Mojokerto and Bekasi; vehicle repair and servicing workshops in Cilegon, Mandura, Gresik and Mojokerto; tank cleaning station in Cilegon; safety training center in Cilegon; as well as numerous other facilities like trucks, trailers isotank, crane vehicles and emergency response containers in sufficient numbers.

The Company also establishes collaboration with the third party to provide additional trucks and isotank. The supplementary instruments serve as backup alternatives to support the aforementioned facilities when required.

Business Competition

The competition among providers of hazardous goods and toxic materials (B3) transportation services in Indonesia still provides the opportunity for business growth to further improve.

Nevertheless, the Company still has a number of business competitors from domestic and foreign companies.

Marketing

The Company always puts customer satisfaction as the highest priority by applying reliability principle. This commitment is shown by the entire staff in the field and in the operation divisions, as they work hard to meet delivery schedule in a timely manner, ensure that products remain in good condition, and return delivery order fast.

These are the advantage, which directly become the Company's effective marketing strategy to increase the Company's productivity.

► Tinjauan Keuangan

Financial Review

Neraca | Balance Sheet

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position (dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah)	31 Desember / December 31	
	2016	2017
Asset Lancar Current Assets	117,43	85,46
Asset Tidak Lancar Non-Current Assets	318,77	299,98
Jumlah Aset Total Assets	436,20	385,44
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	97,66	79,82
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	77,38	83,04
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	175,04	162,86
Total Ekuitas Total Equity	261,16	222,58

Aset

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp385,44 miliar pada tahun 2017, terjadi penurunan sebesar 11,63% dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan jumlah Rp436,20 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh depresiasi kendaraan Perseroan terutama untuk Prime Mover yang digunakan mengangkut bahan kimia.

Liabilitas

Perseroan mencatat penurunan sebesar 6,82% pada total liabilitas, dari Rp175,04 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp162,86 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini dikarenakan pembayaran sebagian hutang usaha dan hutang bank jangka pendek Perseroan.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun sebesar 14,77%, dari Rp261,16 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp222,58 miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh kerugian yang dialami Perseroan pada periode tahun 2017 ini.

Assets

The Company's total assets stood at Rp385.44 billion in 2017, a decrease of 11.63% compared to Rp436.20 billion recorded in the previous year. The increase was mainly due to vehicle depreciation, especially Prime Mover was used to transport Chemicals

Liabilities

The Company recorded a 6.82% decrease in total liabilities, from Rp175.04 billion in 2016 to Rp162.86 billion in 2017. The decrease was due to partial repayment of current liabilities and short bank loan liabilities.

Equity

The Company's equity down 14.77% from Rp261.16 billion in 2016 to Rp222.58 billion in 2017. This is because of company loss during year Of 2017.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position (dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah)	31 Desember / December 31	
	2016	2017
Pendapatan Bersih Revenues	118,19	102,96
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	75,1	87,55
Laba Kotor Gross Profit	43,1	15,41
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	1,12	(37,8)

► Laporan Laba Rugi

Statement of Operating Income

Pendapatan Bersih

Perseroan pada tahun 2017 mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp102,96 miliar, turun 12,89% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat pendapatan bersih sebesar Rp118,19 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya volume bahan kimia yang ditransport oleh Perseroan dan juga menurunnya volume produksi minyak pelanggan Perseroan.

Revenues

The Company in 2017 recorded its revenues of Rp102.96 billion, down 12.89% compared to the previous year's net revenues booked at Rp118.19 billion. The decrease was due to the decrease in chemicals product transport and crude oil production from our customers.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp87,55 miliar pada tahun 2017, naik 16,59% dibandingkan dengan Rp75,1 miliar tercatat pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh karena peningkatan penggunaan bahan bakar dan tol, untuk mengejar muatan.

Cost of Revenues

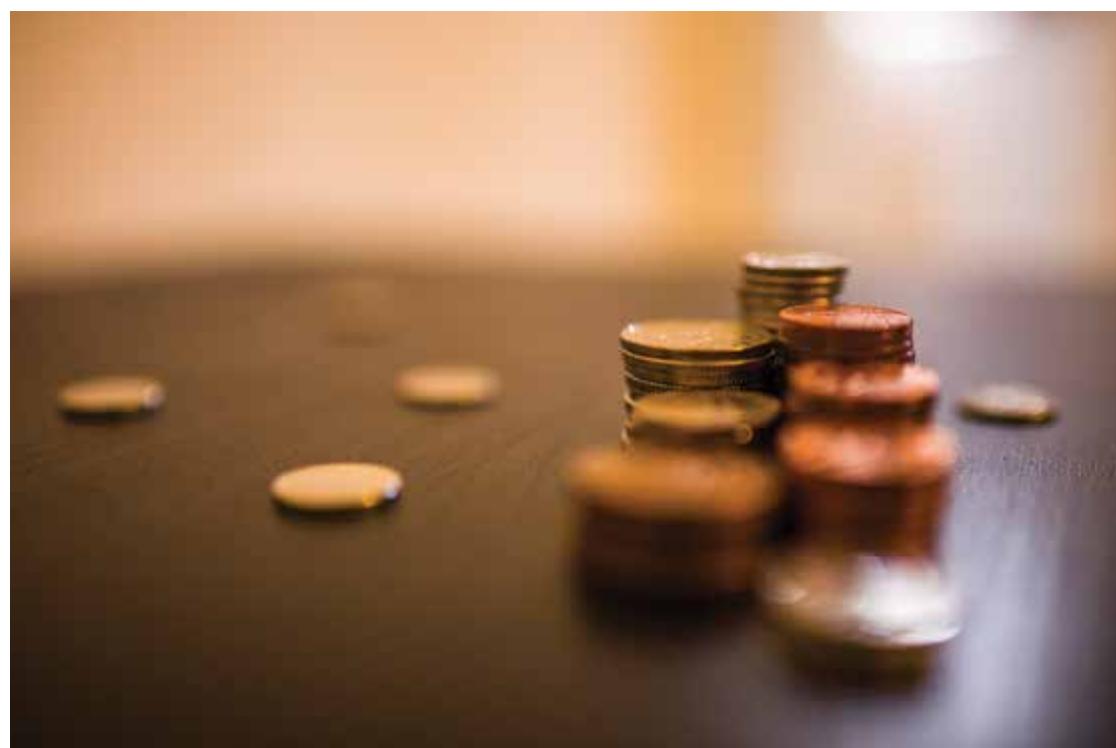
The Company recorded its cost of revenues at Rp87.55 billion in 2017 or an increase of 16.59% compared to Rp75.1 billion booked in 2016. This was due to the impact of fuel and toll, to get more transport.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 3.475%, dari Rp1,12 miliar pada tahun 2016 menjadi minus Rp37,80 miliar pada tahun 2017. Penurunan laba usaha ini disebabkan oleh peningkatan beban usaha Perseroan dan depresiasi aktiva tetap.

Net Income

The Company's net income experienced a 3,475% decrease, from Rp1.12 billion in 2016 to minus Rp37.80 billion in 2017. The decrease in net income was due to increase in cost of goods sold and fixed asset depreciation.



► Arus Kas

Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasional adalah penerimaan kas yang berasal dari konsumen dan pembayaran kepada kontraktor dan pemasok, yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, pembayaran gaji karyawan serta untuk pembayaran beban usaha lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah jumlah bersih dari kas yang diterima dan dibayar dalam suatu periode akuntansi untuk aset jangka panjang dan investasi. Dalam hal ini, kas bersih yang digunakan untuk uang muka pembelian armada baru.

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan diperoleh dari beberapa sumber, di antaranya hutang bank jangka pendek dan hutang bank jangka panjang. Kas ini digunakan untuk pembayaran hutang, pembayaran dividend dan pembayaran hutang lainnya.

Prospek usaha

Indonesia masih menjadi negara yang memiliki daya tarik di sektor industri. Hal ini menambah optimisme Perseroan bahwa bidang usaha transportasi dan penyimpanan bahan baku B3 memiliki prospek yang sangat baik dan mampu untuk berkembang lebih baik di masa yang akan datang

Didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan kepastian hukum, kemudahan ijin investasi akan memacu tumbuhnya sektor industri yang secara langsung maupun tidak langsung, menambah keyakinan Perseroan akan meningkatnya permintaan layanan yang dimiliki Perseroan

Kebijakan Dividen 2017

RUPS Tahunan 2017 memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities is the money that the Company brings in from ongoing, regular business activities, such as cash received from customers and payment to contractors. The cash is used to fund operating activities, employee salaries and other operating expenses.

Cash flow from Investing Activities

Net cash from investing activities is the net amount of cash received and paid during an accounting period for long-term assets and investments. In this case, the net cash is used for down payment of new fleet purchase.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash from financing activities was obtained from several sources, including short-term and long-term bank loans. The cash is used for debt payment, dividend payment and other debt payments.

Business Prospects

Indonesia is still an attractive destination for industrial sector players. This fact emboldens the optimism of the Company, as it believes that the transportation and storage services for dangerous and toxic waste industry in the country has very promising prospects and will develop better in the future.

Supported by government policies that give legal assurance, the of investment license will promote the growth of industrial sector both direct and indirectly. It also adds confidence to the Company about the increased demand for the Company's services.

Dividend Policy in 2017

The 2017 Annual GMS decided not to distribute cash dividend to the shareholders of the Company.

► Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perseroan pada dasarnya adalah rangkaian prinsip-prinsip yang terdiri dari peraturan, sistem, hubungan dan proses yang dilakukan di perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan juga merupakan barometer dan struktur yang meletakkan tujuan perusahaan dan elemen-elemen penting lainnya ke dalam struktur organisasi perusahaan seperti pemantauan risiko dan optimalisasi kinerja bisnis.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan memainkan faktor penting dalam pengembangan bisnis dan citra suatu perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan memungkinkan sebuah perseroan untuk dikelola dengan baik dengan pengawasan yang tepat untuk melindungi para pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

PT Sidomulyo Selaras Tbk. terus berusaha menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) agar mencapai tujuan usahanya. Perseroan juga secara konsisten menjalankan praktik-praktik GCG berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi.

Dalam menerapkan prinsip GCG, Perseroan mengacu kepada lima prinsip GCG berikut:

- **Transparansi**

Perseroan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perseroan.

Corporate Governance in essence is a series of principles that consist of rules, systems, relationships and processes practiced in companies across the world, and Indonesia is no exception.

It is the barometer and structure that set the objective of a company and its important elements into the company's organizational structure, such as risk monitoring and business performance optimization.

Corporate Governance Implementation

The implementation of Corporate Governance plays a crucial factor in the development of business and corporate image of a company. The corporate governance implementation also enables a company to be well managed with proper oversight, so as to protect shareholders and stakeholders in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

Good Corporate Governance (GCG)

PT Sidomulyo Selaras Tbk. keeps striving to improve its Good Corporate Governance (GCG) implementation, so as to achieve its business goal. The Company also consistently executes its GCG practices in accordance with high standards of business ethics.

In implementing GCG principles, the Company refers to the following five GCG principles:

- **Transparency**

The Company shall transparently provide accurate, clear, and other relevant material information about the Company's financial report and/or business activity.

- **Akuntabilitas**
Perseroan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Tanggung Jawab**
Perseroan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- **Independensi**
Perseroan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kesetaraan**
Perseroan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.
- **Accountability**
The Company shall ensure that all the decisions and actions could be held accountable.
- **Responsibility**
The Company shall conduct business in responsible manner and promote compliance to the prevailing law and regulation.
- **Independency**
The Company shall be managed professionally without any conflict of interest and pressure from any party which is not in accordance with the prevailing law and regulation as well as sound corporate principles.
- **Fairness**
The Company shall fulfill shareholders' rights based on the prevailing law and regulations as well as act fairly and equally.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, sebagai sarana bagi Manajemen Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan strategi dan kebijakan suatu perusahaan.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan RUPS tahunan pada hari Jumat tanggal 14 Juli 2017 bertempat di Kantor PT. Sidomulyo Selaras, Tbk yang beralamat di JL. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta 10610

Berikut adalah agenda acara RUPS:

- ◊ Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku 2016, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et the charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- ◊ Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2016.
- ◊ Penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk taun buku 2017, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
- ◊ Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company, representing the interests of shareholders, which hold all authorities not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

GMS is held at least once a year as a forum for the Company's Management and shareholders to take important decisions relating to business strategies and policies of a company.

Annual GMS

In 2017, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on Friday, July 14, 2017 at PT. Sidomulyo Selaras, Tbk located on JL. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta 10610.

The agenda of the GMS is detailed as follows:

- ◊ Approval and legalization of the Company's 2016 Annual Report, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements for the 2016 fiscal year as well as the acquisition and discharge of the total responsibility (acquit et the charge) to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
- ◊ Establishment of net profit for 2016 Fiscal Year.
- ◊ The appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statement for the 2017 fiscal year, and authorization to determine the honorarium of Public Accountant and other requirements.
- ◊ Determination of salaries, honorarium and other allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Adapun hasil RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 sebagai berikut:

- ◊ Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et the charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Tersebut.
- ◊ Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Sebagai berikut:
 - Tidak membagikan deviden tunai kepada para pemegang saham Perseroan
 - Semua laba tahun buku 2016 dimasukkan sebagai laba ditahan dan digunakan untuk operasional Perseroan
- ◊ Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah Akuntan Publik Morhan dan Rekan sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan
- ◊ Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukann/menyeleksaikan tugasnya
- ◊ Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuann Dewan Komisaris untuk mentepkann honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya
- ◊ Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar sama dengan tahun buku sebelumnya, dengan kenaikan maksimum sebesar 20% dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.
- ◊ Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan

The results of the Annual GMS for the 2016 fiscal year is as follows:

- ◊ Approved and legalize the Company's 2016 Annual Report including the Company's Report of Activities, Board of Commissioners Supervision Report and Financial Report of 2016 fiscal year and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervision and management duties that have been conducted in the past, as long as such actions are reflected in the Annual Report.
- ◊ Approve the utilization of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2016 as follows:
 - Not to distribute cash dividends to the shareholders of the Company
 - All earnings from the 2016 fiscal year are included as retained earnings and are used for the operational activities of the Company
- ◊ Appoint a Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the 2017 fiscal year, the chosen party Morhan and Partners Public Accountant. The decision has taken into account the recommendations from the Company's Board of Commissioners
- ◊ Give authority and power to Board of Commissioners to appoint a Public Accountant replacement or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason or whatsoever under the terms of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant can not perform his / her duties
- ◊ Give authority and power to Board of Directors with the approval from Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of his/her appointment
- ◊ Establish salaries and / or other allowances for members of Board of Commissioners of the Company for the 2017 fiscal year that is equal to the previous financial year, with a maximum increase of 20% and give authority to President Commissioner to determine its allocation.
- ◊ Provide authority to Board of Commissioners of the Company to determine salaries and / or allowances for members of Board of Directors of the Company

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki peran melakukan pengawasan atas seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ whose role is to supervise all duties and responsibilities of the Board of Directors in the management of the Company, and to provide

Perseroan serta memberikan rekomendasi dan saran terkait kegiatan usaha Perseroan kepada Direksi. Selain itu organ ini bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG.

Seperti diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan terhadap operasional Perseroan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat dan arahan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode adalah sebagai berikut:

Sugiharto	: Presiden Komisaris
Lily Andariani	: Komisaris
Hartono Gani	: Komisaris Independen

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
2. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Manajemen.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi tentang Laporan Keuangan dan memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.
4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan, termasuk fungsi kepatuhan dan perencanaan strategis.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 19 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Sugiharto	17	89%
Lily Andariani	11	57%
Hartono Gani	13	68%

recommendations and suggestions related to the Company's business activities to the Board of Directors. In addition, this organ is collectively responsible to shareholders and ensures that the Company has implemented GCG practices.

As governed in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with performing supervisory functions and duties to the Company's operations, including duties and responsibilities implemented by the Board of Directors and providing advices and direction, as well as monitoring and evaluating the implementation of strategic policies set by the Company.

Pursuant to the Company's Annual GMS, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Sugiharto	: President Commissioner
Lily Andariani	: Commissioner
Hartono Gani	: Independent Commissioner

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the duties and responsibilities assigned to the Board of Directors, which includes directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies of the Company.
2. Ensure the application of GCG principles in all levels and hierarchies of the Management.
3. Provide opinions and suggestions to the Board of Directors with regard to Financial Statements and make sure that the Board of Directors has taken follow-up actions and responded to the recommendations of the Board of Commissioners, Auditor and Shareholders.
4. Ensure that the risk management has been implemented, including the compliance function and strategic plan.

In 2017, the Board of Commissioners held 19 meetings with the following attendance rate of individual members:

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional Perseroan sehari-hari. Dalam perannya, Direksi bertindak mewakili Perseroan untuk kepentingan baik didalam maupun diluar Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta dan / atau pihak yang memperoleh manfaat.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku.

Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang manajemen.

Komposisi Direksi Perseroan untuk periode 2016-2017 adalah sebagai berikut:

Tjoe Mien Sasminto	: Presiden Direktur
Kusyamto	: Direktur
Trijanto Santoso	: Direktur
Erwin Hardiyanto	: Direktur
Leong Sin Wah	: Direktur Tidak Terafiliasi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Operasional Perseroan.
2. Menetapkan arah dan strategi usaha serta memastikan pelaksanaannya tidak melanggar prinsip-prinsip GCG.
3. Menyusun Rencana Bisnis dan/atau merevisinya melalui persetujuan Dewan Komisaris dan mensosialisasikannya kepada seluruh jenjang manajemen operasional dibawahnya.
4. Menetapkan struktur organisasi Perseroan beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing dengan pengarahan dan nasihat dari Dewan Komisaris.
5. Menetapkan kebijakan remunerasi pejabat dan karyawan, menerima, mengangkat, memutus, memberikan promosi, dan melakukan pemutusan hubungan kerja karyawan sesuai hasil evaluasi.
6. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja Program Kerja yang telah ditetapkan.

Board Of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company's day-to-day operations. In taking its role, the Board of Directors acts on behalf of the Company for the benefit of both inside and outside parties in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors ensures that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the policyholders, the insured, participants and/or beneficiaries.

The primary task of the Board of Directors is to oversee the overall management of the Company, in accordance with the Board's authorities and responsibilities set out in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

The Board of Directors is obliged to implement the principles of GCG in every business activity at all management levels and hierarchies.

The composition of the Board of Commissioners for the period 2016-2017 is as follows:

Tjoe Mien Sasminto	: President Director
Kusyamto	: Director
Trijanto Santoso	: Director
Erwin Hardiyanto	: Director
Leong Sin Wah	: Non-Affiliate Director

Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Fully responsible for the Company's operation management
2. Establish business directions and strategies as well as ensuring that their implementation is in line with CCG principles.
3. Draft Business Plan and/or revise it through the approval of the Board of Commissioners and familiarize it to all levels of operational management.
4. Establish the Company's organizational structure, including associated job description, authorities and responsibilities under the direction and advice of the Board of Commissioners.
5. Set remuneration policies for officials and employees, as well as for matters related to recruitment, appointment, transfer, promotion and employment termination, all of which are subject of evaluation results.
6. Conduct annual meeting to evaluate the performance of the approved Work Program.

7. Mempertanggungjawabkan pelakanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.

Pada tahun 2017, Direksi mengadakan rapat sebanyak 22 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Tjoe Mien Sasminto	19	86%
Erwin Hardiyanto	18	81%
Trijanto Santoso	18	81%
Kusyamto	17	77%
Leong Sin Wah	6	27%

Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang kedudukannya sangat signifikan khususnya dalam menjaga agar tidak terjadi kasus penyelewengan keuangan dalam Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap Laporan Keuangan terkait kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melaksanakan proses penelaahan terhadap ketaatan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

In 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas evaluasi kinerja keuangan dan memberikan laporan dan temuan temuan audit, serta telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna peningkatan kinerja Perseroan.

7. Accountable for the implementation of the duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

8. Provide accurate and relevant data and information to the Board of Commissioners and Shareholders.

In 2017, the Board of Directors held 22 meetings with an attendance rate of individual members listed below:

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners whose position is very significant in saving the Company from financial fraud case.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review Financial Statements in terms of credibility and objectivity.
2. Review the Company's compliance to the regulations in the Capital Markets and other laws and regulations relevant to the Company's business activities.
3. Review the audit conducted by the Internal Auditor.
4. Submit report to the Board of Commissioners concerning risks faced by the Company and the implementation of Risk Management conducted by the Board of Directors.
5. Maintain confidentiality of the Company's data and information.

In 2017, the Audit Committee has evaluated the financial performance and submitted an audit finding report as well as recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners for performance improvements of the Company.

Susunan Komite Audit periode 2016-2017 adalah sebagai berikut:

Hartono Gani : Chairman
Herman Belani : Member
Dadang Kayambo : Member

Pada tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat 5 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Hartono Gani	5	100%
Dadang Kayambo	5	100%
Herman Belani	5	100%

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berfungsi untuk membantu tim manajemen Perseroan. Unit Audit Internal bekerja secara independen dalam mengaudit, menilai, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi yang terkait dengan operasi dan manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Unit Audit Internal berfungsi sebagai mitra Dewan Komisaris untuk memastikan berjalannya manajemen Perseroan yang efektif dan transparan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.

The composition of the Audit Committee for the period 2016-2017 is as follows:

Hartono Gani : Chairman
Herman Belani : Member
Dadang Kayambo : Member

In 2017, the Audit Committee held 5 meetings with an attendance rate of individual members listed below:

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit serves to assist the Company's management team. The Internal Audit Unit works independently in auditing, assessing, evaluating and providing recommendations with regard to the operation and management of the Company's business units and internal control system.

The Internal Audit Unit functions as the partner of the Board of Commissioners to ensure the Company's effective and transparent management.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Verify and evaluate internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
2. Prepare and implement annual internal audit work plan.
3. Conduct special investigation delegated by the Board of Directors
4. Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing and information technology.
5. Inspect and evaluate periodic reports submitted by all departments, and ensure that such reports are delivered in compliance with applicable laws and regulations.
6. Monitor and analyse findings, provide recommendations to implement the Company's activities in line with the market dynamics and business development, and report to the Audit Committee and the Board of Directors.

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.</p> <p>8. Bekerjasama dengan Komite Audit.</p> | <p>7. Monitor, analyse and report the implementation of recommended actions.</p> <p>8. Cooperate with the Audit Committee.</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk melakukan hal-hal berikut:

- ◊ Mengakses semua informasi mengenai Perseroan.
- ◊ Berkommunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- ◊ Mengadakan pertemuan berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- ◊ Melakukan kordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas perkembangan pasar modal, memiliki peran menyimpan informasi bagi Stakeholders serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan dan saran kepada Direksi Perseroan agar mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal serta menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK ataupun masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi dan menjaga kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait Tata Kelola Perusahaan and corporate actions, serta memonitor kepatuhan terhadap peraturan-peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Jonathan Walewangko

Dengan berbekal pengalaman lebih dari tiga dasawarsa, Jonathan Walewangko berperan di PT Sidomulyo Selaras Tbk sebagai Internal Management Controller sejak tahun 2004, dan sebagai General Manager untuk Proyek Minyak & Gas sejak tahun 2009. Selain dari dua posisi ini, Jonathan juga bertanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau memegang gelar sarjana di bidang manajemen dari STIE Jakarta.

- | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>7. Monitor, analyse and report the implementation of recommended actions.</p> <p>8. Cooperate with the Audit Committee.</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Internal Audit Unit reserves authority to do the following matters:

- ◊ Access all the information pertaining to the Company.
- ◊ Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- ◊ Hold periodic and incidental meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee
- ◊ Perform coordination activity with external auditors

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the development of capital markets, has the role of storing information for stakeholders and provides information needed by investors relating to the condition of the Company. The Corporate Secretary also provides inputs and feedbacks to the Board of Directors of the Company in order to comply with the provisions of the Capital Market Law as well as a liaison between the Company and the Financial Services Authority or communities.

The Corporate Secretary is tasked to hold responsible for publication activities including maintaining the fairness, consistency and transparency of any matter related to Corporate Governance and other corporate actions as well as monitoring of compliance to capital market regulations. The Corporate Secretary also acts as liaison officer between the company and stakeholders.

Jonathan Walewangko

With over three decades of experience in the field of finance and management, Jonathan Walewangko has been taking the roles in PT Sidomulyo Selaras Tbk as Internal Management Controller since 2004 and General Manager for Oil & Gas Project since 2009. In addition to the two roles, Jonathan is also in charge as the Company's Corporate Secretary. He holds his undergraduate degree in management from STIE Jakarta.

► Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial

Sebagai entitas legal yang beroperasi di Indonesia, Perseroan terikat oleh aturan perundang undangan di negara ini.

Maka dari itu PT Sidomulyo Selaras menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan perwujudan kepedulian Perseroan kepada lingkungan sekitar sekaligus komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan kepada masyarakat yang berada di dalam ataupun di luar wilayah operasi Perseroan bukan dari sekadar mematuhi aturan dan perundang undangan yang berlaku.

Semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan—hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.

Social Responsibility

As a legal entity operating in Indonesia, the Company bound by the rules of legislation in this country.

Therefore, PT Sidomulyo Selaras realizes that Corporate Social Responsibility (CSR) is a manifestation of the Company's concern to the surrounding environment as well as the Company's commitment to improve the economic and social welfare that is carried out continuously to the community inside or outside the Company's operational area not just comply with applicable rules and regulations.

All parties within the Company recognize the need to own awareness and help to as many others as possible this country and help preserve the environment-things that are much needed to build a better Indonesia.

The objectives of the CSR program are as follows.

1. Realizing moral responsibility to the surrounding environment and to the environment which in turn will support business sustainability.
2. Creating a conducive and harmonious environment benefit the Company and the community.

- 3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi tak tercela untuk kebaikan para pemangku kepentingan. Perseroan memahami pentingnya mempertahankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini akan tercapai dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, ketahanan lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 3. Promote goodwill and build reputation un impeachable for the good of the stakeholders. The company understands the importance of maintaining a sustainable business activity. This will be achieved by maintaining a balance between business growth, environmental stability, and improving people's welfare

Sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Berikut adalah kegiatan CSR Perseroan selama tahun 2017:

1. Pemberian fasilitas air bersih kepada warga sekitar di Pool Cabang Cilegon dengan konsentrasi di Masjid karang tengah, Cilegon
2. Pemberian bea siswa kepada beberapa warga sekitar yang berprestasi
3. Pelaksanaan Qurban bersama dengan Masjid Karang Tengah, Cilegon
4. Pemberian donasi lebaran kepada warga sekitar di Cilegon, Gresik dan Mojokerto

The synergy between CSR activities and business performance plays an important role in achieving sustainable growth for the Company.

The following are the Company's CSR activities throughout 2017:

1. Provision of clean water facilities to local residents in Pool Branch of Cilegon, with concentration at Central Coral Mosque, Cilegon
2. Providing scholarships to some achieved local residents
3. Conducting the religious event of Islamic Sacrifice (Qurban) at Mosque of Karang Tengah, Cilegon
4. Lebaran donation to surrounding residents in Cilegon, Gresik and Mojokerto



► Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2017 PT Sidomulyo Selaras Tbk

Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2017 Annual Report of PT Sidomulyo Selaras Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sidomulyo Selaras Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2017 annual report of PT Sidomulyo Selaras Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sugiharto, MBA

Komisaris Utama / President Commissioner

Hartono Gani

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Lily Andriani

Komisaris / Commissioner

Direksi Board of Directors



Tjoe Mien Sasmito

Direktur Utama / President Director



Erwin Hardiyanto

Direktur / Director



Trijanto Santoso

Direktur / Director



Kusyamto

Direktur / Director



Leong Sin Wah

Direktur / Director



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2017 / *As of December 31, 2017*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	76 - 82	<i>Additional Information</i>



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Tjoe Mien Sasminto
PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A
JI Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06
021 - 4266002
Direktur Utama / President Director

1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Erwin Hardiyanto
PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A
Taman Permata V, D7/ 28
021 - 4266002
Direktur Keuangan / Finance Director

2. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries'internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
27 Maret 2018 / March 27, 2018

Tjoe Mien Sasminto
Direktur Utama/President Director



Erwin Hardiyanto
Direktur Keuangan/Director of Finance

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. MR/L-034/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. MR/L-034/18

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN

David Kurniawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

27 Maret 2018 / March 27, 2018

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2017	Catatan / Notes	2016	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.244.754.144	2,4,26,27	3.877.981.853	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – pihak ketiga - bersih	55.200.800.469	2,5,26,27 2,6,26,27	75.729.351.004	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain	6.461.430.987		3.557.630.212	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	250.000.000	23	4.184.048.706	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	8.755.990.271	2,7	5.611.825.969	<i>Related party</i>
Persediaan - bersih	Uang muka dan biaya dibayar di muka			<i>Inventories - net</i>
	8.044.311.925	2	13.431.854.589	<i>Advances and prepaid expenses</i>
	Pajak dibayar di muka	13a	3.975.000	<i>Prepaid tax</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.277.776.412	13c	57.050.739	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2,9	10.980.114.414	<i>Assets classified as held for sale</i>
Jumlah Aset Lancar	85.463.939.468		117.433.832.486	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.474.816.068	2,13d	518.372.531	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	298.507.419.992	2,8	318.252.635.780	<i>Fixed assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	299.982.236.060		318.771.008.311	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	385.446.175.528		436.204.840.797	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA				
PENDEK				
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	2,11,26,27	72.000.000.000	LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	2,12,26,27	1.329.010.838	CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	792.328.103	2,26,27	50.500.000	Short-term bank loans
Pendapatan diterima di muka	12.025.339	2	27.930.491	Trade payables - third parties
Utang pajak	281.082.641	13b	1.773.767.613	Other payables
Beban masih harus dibayar	523.953.808	2,26,27	105.033.424	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Taxes payable
Utang bank	7.963.909.277	2,14,26,27	18.082.934.405	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	2,15,26,27	4.295.662.666	Current portion of long term liabilities:
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	79.820.531.573		97.664.839.437	Bank loans
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Consumer financing payable
Utang bank	68.888.487.882	2,14,26,27	62.665.227.602	Long term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	2,15,26,27	2.512.191.529	Bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	11.539.094.260	2,16	8.954.439.709	Consumer financing payable
Liabilitas pengampunan pajak	2.621.160.331	2,10	3.248.553.470	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	83.048.742.473		77.380.412.310	Tax amnesty liabilities
JUMLAH LIABILITAS	162.869.274.046		175.045.251.747	Total Non-Current Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	Catatan / Notes		EQUITY
	2017	2016	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham			Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100			Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 1.135.225.000 saham	113.522.500.000	17	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	6.912.130.414	2,18	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - bersih	84.544.939.184	2,8	Revaluation surplus - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.155.229.159		Unappropriated
Sub-jumlah	221.433.226.634		Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.143.674.848	2	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	222.576.901.482		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	385.446.175.528		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENDAPATAN BERSIH	102.961.872.508	2,19	118.192.390.630	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(87.551.340.531)</u>	2,20	<u>(75.095.201.161)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	15.410.531.977		43.097.189.469	GROSS PROFIT
Beban usaha	(36.464.399.270)	2,21	(27.801.430.271)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan keuangan	23.544.197	2	27.002.893	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(17.784.053.110)	2	(15.407.383.078)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan usaha lainnya – bersih	303.384.202	2,22	3.022.228.573	<i>Other operating income - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>(38.510.992.004)</u>		<u>2.937.607.586</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,13d		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-		(1.624.734.126)	<i>Current</i>
Tangguhan	710.605.807		(187.529.973)	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	710.605.807		(1.812.264.099)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(37.800.386.197)</u>		<u>1.125.343.487</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan surplus revaluasi	2		45.250.019.539	<i>Changes in revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	16		(432.552.784)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	13d		108.138.196	<i>Related income tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	<u>(938.551.371)</u>		<u>44.925.604.951</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(38.738.937.568)</u>		<u>46.050.948.438</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(37.494.784.262)	2	1.126.179.391	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(305.601.935)		(835.904)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	<u>(37.800.386.197)</u>		<u>1.125.343.487</u>	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF TAHUN				ATTRIBUTABLE TO:
BERJALAN YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(38.431.767.771)		46.068.772.692	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(307.169.797)	2	(17.824.254)	Non-controlling interests
JUMLAH	(38.738.937.568)		46.050.948.438	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(33,03)	2,24	0,99	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent								
Saldo Laba / Retained Earnings								
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	79.754.237.302	209.571.969.904	1.368.668.899	210.940.638.803
Tambahan modal saham melalui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	25	935.000.000	3.459.500.000	-	-	4.394.500.000	-	4.394.500.000
Dampak penerapan PSAK No. 70		-	(326.498.191)	-	-	(326.498.191)	-	(326.498.191)
Reklasifikasi surplus revaluasi	8	-	-	29.473.521.524	-	(29.473.521.524)	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun 2016		-	-	45.266.332.873	-	802.439.819	46.068.772.692	(17.824.254)
Akuisisi atas entitas anak		-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000
Saldo 31 Desember 2016	113.522.500.000	6.429.382.223	86.375.278.708	2.298.427.877	51.083.155.597	259.708.744.405	1.450.844.645	261.159.589.050

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent									
Saldo Laba / Retained Earnings									
	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo									
31 Desember 2016		113.522.500.000	6.429.382.223	86.375.278.708	2.298.427.877	51.083.155.597	259.708.744.405	1.450.844.645	261.159.589.050
Reklasifikasi surplus revaluasi	8	-	326.498.191	(1.830.339.524)	-	1.503.841.333	-	-	-
Dampak penerapan PSAK No. 70		-	156.250.000	-	-	-	156.250.000	-	156.250.000
Jumlah rugi komprehensif tahun 2017		-	-	-	-	(38.431.767.771)	(38.431.767.771)	(307.169.797)	(38.738.937.568)
Saldo									
31 Desember 2017		113.522.500.000	6.912.130.414	84.544.939.184	2.298.427.877	14.155.229.159	221.433.226.634	1.143.674.848	222.576.901.482

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	124.045.990.120	126.459.204.900	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(64.764.670.854)	(51.499.702.433)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(23.590.491.397)	(18.414.328.938)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(14.826.726.999)	(12.770.143.866)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	20.864.100.870	43.775.029.663	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	23.544.197	27.002.893	Interest received
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	9.735.866	(1.594.194.417)	Income tax paid (received)
Pembayaran beban keuangan	(17.784.053.110)	(15.407.383.078)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.113.327.823	26.800.455.061	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	-	241.645.109	Increase in restricted cash in bank
Penjualan dari aset tetap	3.210.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(36.804.000)	(42.431.000)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	12.000.000.000	-	Proceeds from sale of assets classified as held for sale
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	11.966.406.000	199.214.109	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	59.851.910.129	484.632.092	Proceeds
Pembayaran	(65.917.031.762)	(22.752.958.689)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	6.335.863.915	2.988.181.569	Proceeds
Pembayaran	(10.231.628.763)	-	Payments
Akuisisi entitas anak dari setoran non-pengendali	-	100.000.000	Subsidiary acquisition from non-controlling interest
Pembayaran utang	(3.752.075.051)	(7.517.028.511)	Payment of consumer financing payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13.712.961.532)	(26.697.173.539)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.366.772.291	302.495.631	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.877.981.853	3.575.486.222	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.244.754.144	3.877.981.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 91 tanggal 13 Maret 2017 tentang perubahan dan menyatakan kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0124290, tanggal 5 April 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lily Andariani	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasminto	:	President Director
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:	Directors
		Trijanto Santoso		
		Kusyamto		
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:	Director (Non Affiliated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.91 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated March 13, 2017 concerning changes and reissuance of the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH-01.03-0124290 dated April 5, 2017.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hartono Gani
Herman
Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 310 dan 319 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the Corporate Secretary position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

The Company and its Subsidiaries have 310 and 319 permanent employees, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) - sebelum eliminasi / Total Assets (in thousand Rupiah) - before elimination	
	2017	2016				2017	2016
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i> Penjualan sparepart truk / <i>Selling of truck spareparts</i>	Jakarta	2001	103.258.120	103.608.096
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2012	2.139.939	2.422.000
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Penyimpanan dan cuci isotank / <i>Warehouse and washing isotank</i>	Jakarta	2016	15.073.097	16.445.461
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Sewa pemeliharaan isotank / <i>Rental and maintenance isotank</i>	Jakarta	2012	41.190.265	41.190.265
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%		Jakarta	2011	47.622.981	57.461.128

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sidomulyo Logistik

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham diempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham menjadi Rp 84.304.000.000 atau setara dengan 84.304 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192368, tanggal 20 November 2017.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 132 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham diempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 56.475.000.000 atau setara dengan 56.475 lembar saham menjadi Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Anugerah Roda Kencana

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Anugerah Roda Kencana (ARK), Perusahaan meningkatkan saham diempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 2.250.000.000 atau setara dengan 2.250 lembar saham menjadi Rp 2.288.000.000 atau setara dengan 2.288 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Petro Nusa Kita

Sesuai dengan Akta Notaris Dr.Irawan Soerodjo S.H., M.Si., No 1 tanggal 1 September 2016, Perusahaan melakukan akuisisi atas 9.000 lembar saham PT Petro Nusa Kita (PNK) milik Tuan Sugito dan Tuan Deni Herlambang sejumlah Rp 900.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Sidomulyo Logistik

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 82,070,000,000 or equivalents to 82,070 shares to Rp 84,304,000,000 or equivalents to 84,304 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192368 dated November 20, 2017.

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 132 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 56,475,000,000 or equivalents to 56,475 shares to Rp 82,070,000,000 or equivalents to 82,070 shares by converting other payables to share capital.

PT Anugerah Roda Kencana

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Anugerah Roda Kencana (ARK), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 2,250,000,000 or equivalents to 2,250 shares to Rp 2,288,000,000 or equivalents to 2,288 shares by converting other payables to share capital.

PT Petro Nusa Kita

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 1 dated September 1, 2016, the Company acquired 9,000 shares of PT Petro Nusa Kita (PNK) from Mr. Sugito and Mr. Deni Herlambang amounting to Rp 900,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Central Resik Banten

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Resik Banten (CRB), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.400.000.000 atau setara dengan 35.400 lembar saham menjadi Rp 37.634.000.000 atau setara dengan 37.634 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Green Asia Tankliner

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham menjadi Rp 36.760.000.000 atau setara dengan 36.760 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192376, tanggal 20 November 2017.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 135 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 22.375.000.000 atau setara dengan 22.375 lembar saham menjadi Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SDML meningkatkan kepemilikan sahamnya melalui penerbitan 3.000 saham baru GAT dari konversi utang lain-lain menjadi modal saham dengan nilai nominal Rp 3.000.000.000 dan akuisisi atas 4.375 lembar saham milik Tuan Tommy sejumlah Rp 4.375.000.000. Transaksi ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham SDML menjadi 94,3%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Central Resik Banten

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Central Resik Banten (CRB), SDML increased its issued and fully paid up shares from Rp 35,400,000,000 or equivalents to 35,400 shares to Rp 37,634,000,000 or equivalents to 37,634 shares by converting other payables to share capital.

PT Green Asia Tankliner

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 196 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 35,575,000,000 or equivalents to 35,575 shares to Rp 36,760,000,000 or equivalents to 36,760 shares by converting other payables to share capital. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0192376 dated November 20, 2017.

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 135 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 22,375,000,000 or equivalents to 22,375 shares to Rp 35,575,000,000 or equivalents to 35,575 shares by converting other payables to share capital.

On June 12, 2014, SDML increased its share ownership in GAT through issuance of 3,000 new shares from conversion of other payables to share capital, amounted to par value of Rp 3,000,000,000 and through acquiring 4,375 shares from Mr. Tommy amounted to par value of Rp 4,375,000,000. This transactions impacted increase of share ownership SDML to 94.3% .

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anaknya dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2017.

Penerapan atas revisi dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Company and all its Subsidiaries and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Application of Amendments and Improvements PSAK and New ISAK

The Company and its Subsidiaries has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are effective January 1, 2017.

The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Company and its Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- recognize the fair value of the consideration received (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit or loss and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions with Related Parties

The Company and Its Subsidiaries adopted PSAK No 7, "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its Subsidiaries have commitment to purchase or sell a financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen), diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are grouped in this category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale-financial assets

Available-for-sale-financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method which are until the financial asset is derecognized.

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangi perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinan Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and its Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and its Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (lanjutan)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and its Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and its Subsidiaries have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and its Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, they include the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at cost (continued)

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Investment in Associate

The Company and its Subsidiaries' investment in associate is accounted for using equity method. An associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Ventura Bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual di mana Perusahaan dan Entitas Anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional yang berhubungan dengan kegiatan ventura bersama memerlukan persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut: (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat partisipasinya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas. Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada penghasilan komprehensif lain masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan Entitas Anak pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

Goodwill yang timbul dari akuisisi partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam suatu ventura bersama dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak. Goodwill termasuk dalam nilai tercatat investasi. Goodwill ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Joint Venture

Joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and its Subsidiaries and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e., when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The following characteristics are common to all joint ventures: (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and (b) the contractual arrangement establishes joint control.

The Company and its Subsidiaries report their interest in joint venture entities using equity method. Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company and its Subsidiaries' share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income in statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

Unrealized gains on transactions between the Company and its Subsidiaries and its joint ventures are eliminated to the extent of the Company and its Subsidiaries' interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Any goodwill arising on the acquisition of the Company and its Subsidiaries' interest in a joint ventures is accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policy for goodwill arising on the acquisition of a subsidiary. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period.

Any excess of the Company and its Subsidiaries' share on the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi pada seluruh klasifikasi aset tetapnya agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam model revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries choose to use revaluation model to its entire classification of fixed assets in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets are major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

In revaluation model, if an asset's carrying amount increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Tahun / Years

Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8 - 20	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal groups) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal groups), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal groups) is recognized at the date of derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations (continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities are classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2016. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company and its Subsidiary are allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The Company and its Subsidiaries have elected to remeasure the tax amnesty assets December 31, 2016. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and its Subsidiaries' net liabilities for employees' benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employees' benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company and its Subsidiaries determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.

The Company and its Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company and its Subsidiaries in connection with the settlement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2017	
1 Dolar AS	13.548	

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used by the Company and its Subsidiaries are as follows:

	2016	
	13.436	<i>US Dollar 1</i>

Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings per Share

Earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS JUDGMENTS,

The preparation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Management's Judgements

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55, including when the management classified all of the financial assets as "Loans and Receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 281.082.641 dan Rp 1.773.767.613. Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.808.810.787 dan Rp 518.372.531 (lihat Catatan 13b dan 13c).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 55.200.800.469 dan Rp 75.729.351.004, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 1.213.317.672 dan Rp 1.784.789.902 (lihat Catatan 5).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Judgements (continued)

Income Tax (continued)

The balances of taxes payable as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 281,082,641 and Rp 1,773,767,613, respectively. The balances of deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,808,810,787 and Rp 518,372,531 respectively, (see Notes 13b and 13c).

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company and its Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 55,200,800,469 and Rp 75,729,351,004, respectively, while the outstanding allowance for impairment as of Desember 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,213,317,672 and Rp 1,784,789,902 respectively (see Note 5).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 8.755.990.271 dan Rp 5.611.825.969, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 199.870.238 (lihat Catatan 7).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 298.507.419.992 dan Rp 318.252.635.780 (lihat Catatan 8).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 8,755,990,271 and Rp 5,611,825,969 respectively, while the outstanding allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 199,870,238 respectively (see Note 7).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 298.507.419.992 and Rp 318.252.635.780, respectively (see Note 8).

Employees' Benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2. While the Company and its Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expenses.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 11.539.094.260 dan Rp 8.954.439.709 (lihat Catatan 16).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kas			
Rupiah	1.061.163.121	778.407.052	Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	47.514.143	59.914.886	Rupiah
Sub-jumlah	1.108.677.264	838.321.938	United States Dollar
Bank			
Rupiah			Sub-total
PT Bank Central Asia Tbk	1.654.895.658	398.319.392	Cash in banks
PT Bank Permata Tbk	354.158.620	157.081.727	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	268.837.460	324.370.336	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.870.379	69.666.500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	870.293	176.104.947	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 106.488 dan \$AS 118.700 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016)	1.442.703.488	1.594.853.603	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 6.698 dan \$AS 23.762 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016)	90.740.982	319.263.410	United States Dollar
Sub-jumlah	3.886.076.880	3.039.659.915	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			(US\$ 106,488 and US\$ 118,700 in 2017 and 2016, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	5.244.754.144	3.877.981.853	Deposits
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Total

Deposito ditempatkan pada pihak ketiga dengan tingkat bunga 5,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The detail of cash and cash equivalents are as follows:

	2017	2016	
Kas			
Rupiah	1.061.163.121	778.407.052	Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	47.514.143	59.914.886	Rupiah
Sub-jumlah	1.108.677.264	838.321.938	United States Dollar
Bank			
Rupiah			Sub-total
PT Bank Central Asia Tbk	1.654.895.658	398.319.392	Cash in banks
PT Bank Permata Tbk	354.158.620	157.081.727	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	268.837.460	324.370.336	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.870.379	69.666.500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	870.293	176.104.947	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 106.488 dan \$AS 118.700 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016)	1.442.703.488	1.594.853.603	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 6.698 dan \$AS 23.762 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016)	90.740.982	319.263.410	United States Dollar
Sub-jumlah	3.886.076.880	3.039.659.915	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			(US\$ 106,488 and US\$ 118,700 in 2017 and 2016, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	5.244.754.144	3.877.981.853	Deposits
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Total

Time deposits are placed in third party with interest rates 5.75% per annum.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2017	2016	
Rupiah	55.200.800.469	72.671.246.054	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	3.058.104.950	United States Dollar

Jumlah	55.200.800.469	75.729.351.004	Total
---------------	-----------------------	-----------------------	--------------

b. Berdasarkan pelanggan

	2017	2016	
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	6.410.414.669	6.363.635.360	KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap
PT BASF Indonesia	3.900.415.597	9.471.470.617	PT BASF Indonesia
PT Eterindo Nusa Graha	3.398.574.560	2.658.160.778	PT Eterindo Nusa Graha
PT Dow Indonesia	3.158.808.737	3.109.086.215	PT Dow Indonesia
PT BASF Distribution Indonesia	2.723.350.447	-	PT BASF Distribution Indonesia
PT Petronika	2.375.228.785	2.752.086.807	PT Petronika
PT Eternal Buana Chemical Industries	2.124.140.137	1.888.318.901	PT Eternal Buana Chemical Industries
PT Eterindo Wahanatama Tbk	1.447.243.191	2.499.370.010	PT Eterindo Wahanatama Tbk
PT Tank Station Indonesia	1.418.667.953	-	PT Tank Station Indonesia
PT Trinseo Materials Indonesia	1.211.586.607	-	PT Trinseo Materials Indonesia
PT Samchem Prasandha	1.058.574.679	-	PT samchem Prasandha
PT ALP Petro Industry	1.041.981.779	196.235.500	PT ALP Petro Industry
PT Akzo Nobel Pulp And Perfomance Chemicals	1.014.603.982	-	PT Akzo Nobel Pulp And Perfomance Chemicals
BUT MONTD"OR Oil Tungkal Limited	960.790.768	4.683.297.552	BUT MONTD"OR Oil Tungkal Limited
PT Lamindo	795.919.382	2.407.830.758	PT Lamindo
PT Mitsui Indonesia	441.852.699	165.235.750	PT Mitsui Indonesia
PT Tately NV	422.285.638	410.484.889	PT Tately NV
PT Karya Indah Alam Sejahtera	405.155.201	3.662.576.128	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Evonik Indonesia	417.601.107	3.793.940.364	PT Evonik Indonesia
PT Sinar Syno Kimia	107.699.662	10.623.731.326	PT Sinar Syno Kimia
PT Anugerah Inti Gemanusa	87.530.667	2.184.485.889	PT Anugerah Inti Gemanusa
PT Mulya Adhi Paramita	250.192	1.764.322.769	PT Mulya Adhi Paramita
PT Marga Cipta Selaras	-	6.275.429.499	PT Marga Cipta Selaras
PT Aneka Kimia Lestari	-	5.247.095.555	PT Aneka Kimia Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	21.491.441.702	7.356.931.239	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-jumlah	56.414.118.141	77.514.140.906	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.213.317.672)	(1.784.789.902)	Less allowance for impairment of trade receivable
Jumlah piutang - bersih	55.200.800.469	75.729.351.004	Total receivables - net

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	9.022.517.318	20.535.213.640	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.251.183.974	9.656.828.345	1-30 days
31 - 60 hari	1.785.902.812	7.464.558.728	31-60 days
61 - 90 hari	2.307.086.189	4.414.028.209	61-90 days
Lebih dari 90 hari	37.047.427.848	35.443.511.984	More than 90 days
Jumlah	56.414.118.141	77.514.140.906	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.213.317.672)	(1.784.789.902)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang - bersih	55.200.800.469	75.729.351.004	Total receivables - net

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The details and mutation of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	1.784.789.902	847.307.033	Beginning balance
Pemulihan	-	(463.045.129)	Reversal
Penambahan (lihat Catatan 21)	1.213.317.672	1.400.527.998	Additional (see Note 21)
Penghapusan	(1.784.789.902)	-	Write off
Saldo akhir	1.213.317.672	1.784.789.902	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 1.213.317.672 dan Rp 1.784.789.902 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 1,213,317,672 and Rp 1,784,789,902, respectively, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tahun 2017, manajemen melakukan hapus buku atas saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.784.789.902.

In 2017, management written-off balance of allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp 1,784,789,902.

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan Perusahaan atas dasar tidak terdapatnya ekspektasi pelanggan untuk dapat memulihkan uang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment written-off by the Company on basis no expectation of recovering additional cash.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tanks Station Indonesia	4.037.750.000	-	PT Tank Station Indonesia
Karyawan	2.296.002.534	3.307.630.212	Employees
Lain-lain	127.678.453	250.000.000	Others
Sub-jumlah	6.461.430.987	3.557.630.212	Sub-total

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
PT Tanks Station Indonesia (lihat Catatan 23)	-	4.043.684.000	PT Tank Station Indonesia (see Note 23)
Tjoe Min Sasminto (lihat Catatan 23)	250.000.000	140.364.706	Tjoe Min Sasminto (see Note 23)
Sub-jumlah	250.000.000	4.184.048.706	Sub-total
Jumlah	6.711.430.987	7.741.678.918	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Suku cadang	8.536.955.876	5.395.534.959	Spareparts
Pelumas	418.904.633	416.161.248	Lubricants
Sub-jumlah	8.955.860.509	5.811.696.207	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(199.870.238)	(199.870.238)	Less allowance for impairment of inventories
Jumlah	8.755.990.271	5.611.825.969	Total

Rincian dan mutasi cadangan penurunan persediaan tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	199.870.238	136.658.927	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai persediaan tahun berjalan	-	63.211.311	Allowance for impairment of inventories current year
Saldo akhir	199.870.238	199.870.238	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
PT Tanks Station Indonesia (lihat Catatan 23)	-	4.043.684.000	PT Tank Station Indonesia (see Note 23)
Tjoe Min Sasminto (lihat Catatan 23)	250.000.000	140.364.706	Tjoe Min Sasminto (see Note 23)
Sub-jumlah	250.000.000	4.184.048.706	Sub-total
Jumlah	6.711.430.987	7.741.678.918	Total

Management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is required.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivables.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2017	2016	
Suku cadang	8.536.955.876	5.395.534.959	Spareparts
Pelumas	418.904.633	416.161.248	Lubricants
Sub-jumlah	8.955.860.509	5.811.696.207	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(199.870.238)	(199.870.238)	Less allowance for impairment of inventories
Jumlah	8.755.990.271	5.611.825.969	Total

The details and mutation of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	199.870.238	136.658.927	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai persediaan tahun berjalan	-	63.211.311	Allowance for impairment of inventories current year
Saldo akhir	199.870.238	199.870.238	Ending balance

As of December 31, 2017 and 2016, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of December 31, 2017 and 2016, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Tercatat				
Tanah	117.516.930.119	1.320.000.000	-	118.836.930.119
Bangunan	16.018.741.783	4.490.000.000	-	20.508.741.783
Kendaraan	184.986.778.516	2.037.000.000	-	187.023.778.516
Peralatan	3.132.438.448	36.804.000	(3.210.000)	3.166.032.448
Jumlah Nilai Tercatat	321.654.888.866	7.883.804.000	(3.210.000)	329.535.482.866
				Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	1.814.866.292		1.814.866.292
Kendaraan	772.286.603	25.548.956.426		26.321.243.029
Peralatan	2.629.966.483	265.197.070	(3.210.000)	2.891.953.553
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.402.253.086	27.629.019.788	(3.210.000)	31.028.062.874
				Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	318.252.635.780			Net Book Value

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2016						<i>Carrying Amount</i>
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan / Additions</i>	<i>Pengurangan / Deductions</i>	<i>Reklasifikasi / Reclassification</i>	<i>Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation</i>	<i>Surplus (defisit) revaluasi / Revaluation Surplus (deficit)</i>	
Nilai Tercatat							
Tanah	109.760.083.644	-	768.750.000	-	108.991.333.644	8.525.596.475	117.516.930.119 <i>Land</i>
Bangunan	20.942.576.905	-	-	(2.411.198.100)	18.531.378.805	(2.512.637.022)	16.018.741.783 <i>Building</i>
Kendaraan	199.051.956.157	14.743.586.394	158.340.000	-	213.637.202.551	(28.650.424.035)	184.986.778.516 <i>Vehicles</i>
Peralatan	3.090.007.448	42.431.000	-	-	3.132.438.448	-	3.132.438.448 <i>Equipment</i>
Jumlah Nilai Tercatat	332.844.624.154	14.786.017.394	927.090.000	(2.411.198.100)	344.292.353.448	(22.637.464.582)	321.654.888.866 <i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	2.625.982.329	1.007.763.810	-	-	3.633.746.139	(3.633.746.139)	- <i>Building</i>
Kendaraan	44.447.254.790	20.316.597.237	64.325.625	-	64.699.526.402	(63.927.239.799)	772.286.603 <i>Vehicles</i>
Peralatan	2.304.101.678	325.864.805	-	-	2.629.966.483	-	2.629.966.483 <i>Equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	49.377.338.797	21.650.225.852	64.325.625	-	70.963.239.024	(67.560.985.938)	3.402.253.086 <i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	283.467.285.357				273.329.114.424	44.923.521.356	318.252.635.780 <i>Net Book Value</i>

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tahun 2016. Penilaian tersebut dilakukan oleh Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar (*Sales Comparison Approach*). Berdasarkan laporan dari penilai independen tersebut No. 020068/2017, No. 020069/2017, No. 020070/2017, No. 030141/2017 dengan tanggal 17 Februari 2017, No. 020072/2017 dengan tanggal 21 Februari 2017, No. 020075/2017 dengan tanggal 22 Februari 2017, No. 020080/2017, No. 020079/2017 dengan tanggal 23 Februari 2017, No. 030142/2017 dengan tanggal 17 Maret 2017, No. 030162/2017, No. 030163/2017 dengan tanggal 27 Maret 2017, No. 030171/2017, No. 030170/2017 dengan tanggal 29 Maret 2017 untuk laporan penilaian tanah, bangunan dan kendaraan di setiap cabang Perusahaan. Surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016, diikhtisarkan sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

*The Company and its Subsidiaries revalued fixed assets in 2016. The revaluation was conducted by Felix Sutandar & Rekan, an independent appraiser, using market data approach (*Sales Comparison Approach*). Based on their reports with reference No. 020068/2017, No. 020069/2017, No. 020070/2017, No. 030141/2017 dated February 17, 2017, No. 020072/2017 dated February 21, 2017, No. 020075/2017 dated February 22, 2017, No. 020080/2017, No. 020079/2017 dated February 23, 2017, No. 030142/2017 dated March 17, 2017, No. 030162/2017, No. 030163/2017 dated March 27, 2017, No. 030171/2017, No. 030170/2017 dated March 29, 2017, for the appraisal of land, buildings and vehicles in each of the Company's branches. Revaluation surplus of fixed assets on December 31, 2016 is summarized as follows:*

2016					
Jenis	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Tambahan Modal Disetor Akibat Pengampunan Pajak / Additional Paid-in Capital from Tax Amnesty	Nilai Pasar / Fair Value	Type
Aset tetap:					<i>Fixed assets:</i>
Tanah	108.991.333.644	8.525.596.475	-	117.516.930.119	<i>Lands</i>
Bangunan	14.897.632.666	1.121.109.117	-	16.018.741.783	<i>Buildings</i>
Kendaraan	148.937.676.149	35.603.313.955	(326.498.191)	184.214.491.913	<i>Vehicles</i>
Jumlah	272.826.642.459	45.250.019.547	(326.498.191)	317.750.163.815	Total

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2014	12.644.205.599	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2014
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2015	(1.008.781.288)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2015
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2015	11.635.424.311	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2015
Revaluasi 2016		Revaluation in 2016
Nilai pasar aset tetap	320.161.361.900	Fair value of fixed assets
Nilai buku komersial aset tetap	275.237.840.552	Commercial book value of fixed assets
Saldo revaluasi 2016	44.923.521.348	Balance of revaluation 2016
Pengukuran kembali aset pengampunan pajak	326.498.191	Remeasurement of tax amnesty assets
Surplus komersial dari revaluasi 2016	45.250.019.539	Commercial surplus from revaluation 2016
Bagian kepentingan non-pengendali	16.313.334	Non-controlling interest portion
Surplus komersial dari revaluasi 2016 bagian entitas induk	45.266.332.873	Commercial surplus from revaluation 2016 of the parent portion
Jumlah saldo surplus revaluasi sebelum reklasifikasi	56.901.757.184	Total balance of surplus revaluation before reclassification
Reklasifikasi surplus revaluasi dari saldo laba di tahun 2016	29.473.521.524	Reclassification of revaluation surplus from retained earnings in 2016
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2016	86.375.278.708	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2016
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2017	(1.830.339.524)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2017
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2017	84.544.939.184	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2017

8. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 20)	23.707.343.218	19.352.219.840	<i>Cost of revenues (see Note 20)</i>
Beban usaha (lihat Catatan 21)	3.921.676.570	2.298.006.012	<i>Operating expenses (see Note 21)</i>
Jumlah	27.629.019.788	21.650.225.852	Total

Pada tahun 2016, beberapa bangunan dengan nilai buku bersih sebesar Rp 2.411.198.100, direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 86.902.992.846 dan Rp 121.477.094.328.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atauperubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”).

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 11).

8. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 20)	23.707.343.218	19.352.219.840	<i>Cost of revenues (see Note 20)</i>
Beban usaha (lihat Catatan 21)	3.921.676.570	2.298.006.012	<i>Operating expenses (see Note 21)</i>
Jumlah	27.629.019.788	21.650.225.852	Total

In 2016, several building with total net book value amounting to Rp 2,411,198,100, have been reclassified to assets classified as held for sale (see Note 9).

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles was insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia to all risks with total sum insured of Rp 86,902,992,846 and Rp 121,477,094,328, respectively.

The management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

The fair value of land and building is based on fair value hierarchy Level 2 (“observable current market transactions”).

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of “Hak Guna Bangunan” (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiration dates.

As of December 31, 2017 and 2016, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 11).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap di 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pembayaran kas	36.804.000	42.431.000	<i>Cash payment</i>
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Acquisition of fixed asset through:</i>
Akuisisi entitas anak	-	11.214.400.000	<i> Acquisition of subsidiary</i>
Aset pengampunan pajak (lihat Catatan 10)	2.037.000.000	3.248.553.470	<i> Tax amnesty assets (see Note 10)</i>
Reklasifikasi dari uang muka	5.810.000.000	280.632.924	<i> Reclassification from advances</i>
Jumlah	7.883.804.000	14.786.017.394	Total

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.210.000	1.117.139.375	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	-	(862.764.375)	<i>Fixed assets net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	3.210.000	254.375.000	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

9. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Entitas Anak telah menjual aset yang dimiliki untuk dijual kepada pihak ketiga.

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 15 Maret 2017, GAT, Entitas anak, menjual 625.000 lembar sahamnya setara dengan Rp 7.044.375.000, kepada CSA Terminals SDN. BHD, pihak ketiga

Berdasarkan Akta Jual Beli No 281 tanggal 18 September 2017 yang dibuat oleh Andi Wahida Sumange, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual penyertaan GAT dalam bentuk pemasukan dari tanah (*inbreng*) berupa Hak Guna Bangunan Nomor 562/ Pantai Makmur seluas 3.458 m² kepada TSI.

Rincian laba (rugi) penjualan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2017	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12.000.000.000	<i>Assets classified as held for sale</i>
Aset tersedia untuk dijual		<i>Investment in joint venture</i>
Investasi pada ventura bersama	8.568.916.314	<i> Fixed assets – Building</i>
Aset tetap – Bangunan (lihat Catatan 8)	2.411.198.100	<i> (see Note 8)</i>
Jumlah	10.980.114.414	Total
Laba penjualan aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 22)	1.019.885.586	<i>Gain on sale of assets classified as held for sale (see Note 22)</i>

9. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of December 31, 2017, the Company and its Subsidiaries have sold assets classified as held for sale to third parties.

Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 31 dated March 15, 2017, GAT, Subsidiary, sold its 625,000 shares or equivalents of Rp 7,044,375,000 to CSA Terminals SDN. BHD, third party

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 281 dated September 18, 2017 by Andi Wahida Sumange, S.H., M.Kn., the Company sold GAT inclusion in the form of landholding (*inbreng*) in "hak Guna Bangunan" Number 562 / Pantai Makmur covering 3,458 m² to TSI.

Details of gain on sale of assets classified as held for sale are as follows:

	2017	
		<i>Assets classified as held for sale</i>
		<i>Investment in joint venture</i>
		<i> Fixed assets – Building</i>
		<i> (see Note 8)</i>
		Total
		<i>Gain on sale of assets classified as held for sale (see Note 22)</i>

10. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SKPP KET-137/PP/WPJ.07/2017 tanggal 18 Januari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa uang tunai sebesar Rp 85.750.000. Tidak ada liabilitas terkait dalam perolehan aset tersebut. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 85.750.000.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 2.572.500 dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun 2016.

Entitas Anak Langsung

PT Petro Nusa Kimia (PNK)

Berdasarkan SKPP KET-12765/PP/WPJ.21/2017 tanggal 3 April 2017, PNK mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 2.037.000.000. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 2.037.000.000. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017, PNK menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset tetap" dan "utang pembentukan konsumen", dalam laporan posisi keuangan.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 38.742.647 dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2016.

10. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, no tax administration sanctions and tax crime sanctions by declare assets and paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through declare assets using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

Based on the SKPP No. KET-137/PP/WPJ.07/2017 dated January 18, 2017, the Company declared that it owns asset in the form of cash on hand amounting to Rp 85,750,000. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. These asset were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. The increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 85,750,000.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 2,572,500 is charged to the consolidated profit or loss in 2016.

Direct Subsidiaries

PT Petro Nusa Kimia (PNK)

Based on the SKPP No. KET-12765/PP/WPJ.21/2017 dated April 3, 2017, PNK declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 2.037.000.000. The related liability in the acquisition of the above asset amounting to Rp 2.037.000.000. These asset and liability were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. As of Desember 31, 2017, PNK present the declared assets and related liability as "Fixed Asset" and "Consumer financing payable", respectively, in the statement of financial position.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 38,742,647 is charged to the consolidated profit or loss in 2016.

**10. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak Langsung (lanjutan)

PT Sidomulyo Logistik (SDML)

Berdasarkan SKPP KET-791/PP/WPJ.07/2017 tanggal 05 Januari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 70.500.000. Tidak ada liabilitas terkait dalam perolehan aset tersebut. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015. Kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 70.500.000.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 2.115.000 dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2016.

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Berdasarkan SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 tanggal 14 Oktober 2016, GAT mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 3.248.553.470. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 3.248.553.470. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Pada tanggal 2 November 2016, GAT menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset Pengampunan Pajak" dan "Liabilitas Pengampunan Pajak", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 16.242.767 dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2016.

GAT telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2016. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan awal pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, sebesar Rp 190.517.809, disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak, penerbitan SKPP akan berdampak, antara lain, fasilitas pengampunan pajak yang terutang dan sanksi administrasi pajak dan penghentian pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung untuk semua kewajiban perpajakan untuk periode pajak sampai dengan tahun pajak terakhir 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 nilai buku bersih dari aset tersebut sebesar Rp 3.221.482.191.

**10. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Sidomulyo Logistik (SDML)

Based on the SKPP No. KET-791/PP/WPJ.07/2017 dated January 05, 2017, the Company declared that it owns asset in the form of cash on hand amounting to Rp 70,500,000. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. These asset were previously not declared in the annual corporate income tax return of the Company in 2015. The increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 70,500,000.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 2,115,000 is charged to the consolidated profit or loss in 2016.

Indirect Subsidiaries

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Based on the SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 dated October 14, 2016, GAT declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 3,248,553,470. The related liability in the acquisition of the above asset amounted to Rp 3,248,553,470. These asset and liability were previously not declared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. As of November 2, 2016, GAT present the declared assets and related liability as "Tax Amnesty Asset" and "Tax Amnesty Liability", respectively, in the consolidated statement of financial position.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 16,242,767 is charged to the consolidated profit or loss in 2016.

GAT has elected to remeasure the tax amnesty assets on December 31, 2016. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line item of assets.

The difference between the remeasurement amount and the amount initially recognized for tax amnesty assets amounting to Rp 190,517,809 is adjusted to additional paid-in capital.

As stated in the Tax Amnesty Law, the issuance of SKPP will result, among others things, in waivers of tax due and tax administrative sanctions and discontinuation of any ongoing tax audit for all tax obligations for the fiscal periods up to the end of the latest fiscal year December 31, 2015.

As of December 31, 2016 the net book value of the above assets amounting to Rp 3,221,482,191.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk			Overdraft
Overdraft	20.171.784.524	20.000.000.000	Revolving Loan - 4
Revolving Loan - 4	45.763.093.843	52.000.000.000	
Jumlah	65.934.878.367	72.000.000.000	Total

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas *overdraft* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 16 Juni 2016, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2017 dengan tingkat bunga 12% per tahun. Pada surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, jatuh tempo dan tingkat bunga fasilitas ini telah diperbarui menjadi 30 Maret 2018 dan tingkat bunga 10% per tahun.

Revolving Loan - 4 (RL-4)

Berdasarkan akta perubahan, dengan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 4* dari Bank Permata dengan fasilitas kredit sebesar Rp 52.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2017. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk restruktur fasilitas *Revolving Loan-1*, *Revolving Loan-2*, dan *Revolving Loan-3*. Jaminan yang digunakan untuk memperoleh fasilitas ini sama dengan fasilitas sebelumnya.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, fasilitas ini telah diperpanjang jatuh temponya hingga 30 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The detail of this account is as follows:

	2017	2016	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk			Overdraft
Overdraft	20.171.784.524	20.000.000.000	Revolving Loan - 4
Revolving Loan - 4	45.763.093.843	52.000.000.000	
Jumlah	65.934.878.367	72.000.000.000	Total

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Overdraft

Based on the deed of agreement and credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility has been amended several times. The latest amended was based on Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated June 16, 2016, for which the due date of the above facility has been amended to March 30, 2017 with interest rate of 12% per annum. Based on credit decision letter No. LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the due date and interest of this facility have been amended to March 30, 2018 and interest rate of 10% per annum.

Revolving Loan - 4 (RL-4)

Based on amendment deed, with latest credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company obtained Revolving Loan - 4 facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 52,000,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. This facility due date is on March 30, 2017. The purpose of this facility is to restructure Revolving Loan-1, Revolving Loan-2, and Revolving Loan-3. The collateral used for this facility is the same with the previous agreement.

Based on credit decision letter No. LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the due date of this facility has been extended to March 30, 2018 with interest rate of 10% per annual.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Revolving Loan - 1 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi Revolving Loan – 4.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Revolving Loan - 2 dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 20 Agustus 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi Revolving Loan – 4.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Revolving Loan - 3 dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (continued)

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H., (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained Revolving Loan - 1 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility was due on March 30, 2013.

Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, of the same Notary (amendment deed), the due date of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate of 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of Revolving Loan – 4.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained Revolving Loan - 2 facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of Revolving Loan – 4.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained Revolving Loan - 3 facility from Bank Permata with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility was due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Revolving Loan - 3 (RL-3)(lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan – 4*.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tipe jaminan / Type of collateral	Status dokumen / Status of the document	Alamat / Address	Jenis hak tanggungan / Type of mortgage
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mirip	Desa Mirip, Kec Jetis,Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)**

Revolving Loan - 3 (RL-3)(continued)

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of Revolving Loan – 4.

Bank loans are secured by some land, building and vehicles under the name of the Company with details as follows:

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Tipe jaminan / Type of collateral	Status dokumen / Status of the document	Alamat / Address	Jenis hak tanggungan / Type of mortgage
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

**Tipe jaminan /
Type of collateral**

**Status dokumen /
Status of the
document**

Alamat / Address

**Jenis hak tanggungan / Type of
mortgage**

- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1959/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

**Hak Milik Secara fidusia: /
Fiduciary Property's Right:**

Tipe jaminan / Type of collateral

**Status dokumen /
Status of the
document**

**Nilai penjaminan /
Guarantee's value**

3 Unit Isotank dan 76 Unit T15 Truk /
3 units Isotank and 75 Units T15 Truck

Fidusia

37.499.500.000

19 Unit Truk / 19 units Truck

Fidusia

988.000.000

39 Unit T16 Tronton / 39 units T16 Tronton

Fidusia

20.389.750.000

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga
 dalam mata uang rupiah pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar
 Rp 957.186.124 dan Rp 1.329.010.838.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

*This account represent trade payables to third
 parties in rupiah currency as of December 31, 2017
 and 2016 amounted to Rp 957,186,124 and
 Rp 1,329,010,838, respectively.*

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	224.900.260	-	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	3.975.000	3.975.000	Value Added Tax
Jumlah	228.875.260	3.975.000	Total

b. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	25.578.123	25.578.125	Article 4 (2)
Pasal 21	60.827.921	202.666.502	Article 21
Pasal 23	444.204	799.113	Article 23
Pasal 25	42.006.428	22.270.460	Article 25
Pasal 29	-	10.000.102	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.428.256.123	Value Added Tax
Sub-jumlah	128.856.676	1.689.570.425	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	148.802.621	79.586.627	Article 4 (2)
Pasal 21	640.522	640.522	Article 21
Pasal 23	40.000	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	2.742.822	3.970.039	Value Added Tax
Sub-jumlah	152.225.965	84.197.188	Sub-total
Jumlah	281.082.641	1.773.767.613	Total

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

	2017	2016	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	25.578.123	25.578.125	Article 4 (2)
Pasal 21	60.827.921	202.666.502	Article 21
Pasal 23	444.204	799.113	Article 23
Pasal 25	42.006.428	22.270.460	Article 25
Pasal 29	-	10.000.102	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.428.256.123	Value Added Tax
Sub-jumlah	128.856.676	1.689.570.425	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	148.802.621	79.586.627	Article 4 (2)
Pasal 21	640.522	640.522	Article 21
Pasal 23	40.000	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	2.742.822	3.970.039	Value Added Tax
Sub-jumlah	152.225.965	84.197.188	Sub-total
Jumlah	281.082.641	1.773.767.613	Total

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (bebani) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) sebelum manfaat (bebani) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.510.992.004)	2.937.607.586
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	11.012.973.941	3.983.182.840
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(27.498.018.063)	6.920.790.426
Beda temporer:		
Penyisihan piutang usaha	1.213.317.672	1.400.527.998
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.263.643.629	570.522.665
Penyisihan persediaan	-	12.615.563
Pemulihan penyisihan piutang	-	(463.045.129)
Penyusutan aset tetap	1.363.780.802	(2.435.552.554)
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.420.984.164	493.077.524
Penghasilan bunga	(13.409.242)	-
Taksiran penghasilan kena pajak	(21.249.701.038)	6.498.936.493
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	6.498.936.000

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	1.624.734.126
Jumlah beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	-	1.624.734.126
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	1.277.776.412	1.614.734.024

13. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income is as follows:

<i>Laba (rugi) sebelum manfaat (bebani) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</i>	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak</i>	<i>Losses before income tax of Subsidiaries</i>
<i>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</i>	<i>Income before income tax of the Company</i>
<i>Beda temporer:</i>	<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan piutang usaha	1.213.317.672
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.263.643.629
Penyisihan persediaan	-
Pemulihan penyisihan piutang	-
Penyusutan aset tetap	1.363.780.802
<i>Beda permanen:</i>	<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.420.984.164
Penghasilan bunga	(13.409.242)
<i>Taksiran penghasilan kena pajak</i>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
<i>Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)</i>	<i>Estimated taxable income of the Company (rounded off)</i>

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

	2017	2016
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	1.624.734.126
Jumlah beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	-	1.624.734.126
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	1.277.776.412	1.614.734.024

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2017	2016	
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29: Perusahaan	-	10.000.102	<i>Estimated income tax payable article 29: Company</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.277.776.412	-	<i>Estimated claim for tax refund Company</i>
Jumlah	1.277.776.412	10.000.102	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	-	57.050.739	<i>Estimated claim for income tax refund - Subsidiary</i>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghitung beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan dan Entitas Anak berada dalam posisi rugi fiskal.

Taksiran rugi fiskal tahun berjalan dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.510.992.004)	2.937.607.586	<i>Income before income tax the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	11.012.973.941	3.983.182.840	<i>Losses before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(27.498.018.063)	6.920.790.426	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	-	1.730.197.607	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<u>Pengaruh pajak atas beda permanen:</u>			<u><i>Tax effect of permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	123.269.383	<i>Non deductible expenses</i>
Bunga dan jasa giro yang dikenakan pajak bersifat final	-	-	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(228.732.864)	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Pajak penghasilan untuk Perusahaan	-	1.624.734.126	<i>Income tax of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	-	1.624.734.126	Total income tax expense

13. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2017	2016	
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29: Perusahaan	-	10.000.102	<i>Estimated income tax payable article 29: Company</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.277.776.412	-	<i>Estimated claim for tax refund Company</i>
Jumlah	1.277.776.412	10.000.102	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	-	57.050.739	<i>Estimated claim for income tax refund - Subsidiary</i>
Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghitung beban pajak penghasilan badan karena Perusahaan dan Entitas Anak berada dalam posisi rugi fiskal.			<i>The Company and its Subsidiaries have submitted Annual Income Tax Return (SPT) year 2016 in accordance with the above figures. For 2017, the Company and Subsidiaries did not compute corporate income tax expense since the Company and Subsidiaries is still in fiscal losses position.</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.			<i>The estimated fiscal loss for the year from above reconciliation used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.</i>
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates on income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.510.992.004)	2.937.607.586	<i>Income before income tax the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	11.012.973.941	3.983.182.840	<i>Losses before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(27.498.018.063)	6.920.790.426	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	-	1.730.197.607	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<u>Pengaruh pajak atas beda permanen:</u>			<u><i>Tax effect of permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	123.269.383	<i>Non deductible expenses</i>
Bunga dan jasa giro yang dikenakan pajak bersifat final	-	-	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(228.732.864)	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Pajak penghasilan untuk Perusahaan	-	1.624.734.126	<i>Income tax of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	-	1.624.734.126	Total income tax expense

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences between financial and fiscal reporting are as follows:

2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian Tahun Berjalan / Adjustment Current Year	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Imbalan kerja jangka panjang	2.065.586.090	-	315.910.907	245.837.730	2.627.334.727
Cadangan penyiahan piutang	446.197.475	-	303.329.418	-	749.526.893
Cadangan penurunan nilai persediaan	37.318.623	-	-	-	37.318.623
Penyusutan	(2.280.309.376)	-	340.945.201	-	(1.939.364.175)
Jumlah	518.372.531	(249.579.719)	960.185.526	245.837.730	1.474.816.068
The Company					
Long-term employee benefits					
Allowance for bad debt expenses					
Impairment of inventories Depreciation					
Entitas Anak					
Imbalan kerja jangka panjang	173.023.838	(173.023.838)	-	-	-
Cadangan penyiahan piutang	63.906.943	(63.906.944)	-	-	-
Cadangan penurunan nilai persediaan	12.648.938	(12.648.937)	-	-	-
Jumlah	518.372.531	(249.579.719)	960.185.526	245.837.730	1.474.816.068
Subsidiaries					
Long-term employee benefits					
Allowance for bad debt expenses					
Impairment of inventories Depreciation					
Total					

2016					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					
Imbalan kerja jangka panjang	1.821.881.548	142.630.666	101.073.876	2.065.586.090	Long-term employee benefits
Cadangan penyiahan piutang	211.826.758	234.370.717	-	446.197.475	Allowance for bad debt expenses
Cadangan penurunan nilai persediaan	34.164.732	3.153.891	-	37.318.623	Impairment of inventories Depreciation
Penyusutan	(1.671.421.237)	(608.888.139)	-	(2.280.309.376)	
Jumlah	597.764.308	(187.529.973)	108.138.196	518.372.531	Subsidiaries
Entitas Anak					
Imbalan kerja jangka panjang	137.405.564	28.553.954	7.064.320	173.023.838	Long-term employee benefits
Cadangan penyiahan piutang	63.906.943	-	-	63.906.943	Allowance for bad debt expenses
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	12.648.938	-	12.648.938	Impairment of inventories Depreciation
Jumlah	597.764.308	(187.529.973)	108.138.196	518.372.531	Total

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Term Loan - 7	-	48.158.306.025	Term Loan - 7
Term Loan - 8	-	15.251.197.696	Term Loan - 8
Term Loan - 9	-	2.232.176.773	Term Loan - 9
Term Loan - 10	-	4.103.687.141	Term Loan - 10
Term Loan - 11	63.409.503.720	-	Term Loan - 11
Term Loan - 12	4.223.909.277	-	Term Loan - 12
IMBT - 8	6.102.763.533	7.023.935.387	IMBT - 8
IMBT - 9	791.507.967	904.580.534	IMBT - 9
IMBT - 10	2.324.712.662	2.656.814.471	IMBT - 10
IMBT - 11	-	154.463.980	IMBT - 11
IMBT - 12	-	263.000.000	IMBT - 12
Jumlah	76.852.397.159	80.748.162.007	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.963.909.277	18.082.934.405	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	68.888.487.882	62.665.227.602	Long-term maturities

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 7 (TL-7)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 7* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan Agustus 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 4*.

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 7 (TL-7)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 7* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 48,158,306,025 maturity by August 2023 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 4*.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 8 (TL-8)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 8* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan Mei 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 5*.

Term Loan - 11 (TL-11)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 11* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 63.409.503.721 dengan jangka waktu sampai dengan Januari 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 7* dan *Term Loan 8*.

Term Loan - 12 (TL-12)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 12* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 6.335.863.915 dengan jangka waktu sampai dengan Mei 2018 dan tingkat suku bunga sebesar 0% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 9* dan *Term Loan 10*.

Term Loan - 4 (TL-4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 4* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan - 5 (TL-5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 5* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan 26 September 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Term Loan - 8 (TL-8)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 8* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 15,251,197,696, maturity by May 2024 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 5*.

Term Loan - 11 (TL-11)

Based on credit decision letter LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the Company received *Term Loan - 11* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 63,409,503,721 maturity by January 2024 and bears interest rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 7* and *Term Loan 8*.

Term Loan - 12 (TL-12)

Based on credit decision letter LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the Company received *Term Loan - 12* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 6,335,863,915 maturity by May 2018 and bears interest rate at 0% per annum. The purpose of this facility is to restructure *Term Loan 9* and *Term Loan 10*.

Term Loan - 4 (TL-4)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received *Term Loan - 4* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 48,158,306,025, maturity by December 30, 2023 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

Term Loan - 5 (TL-5)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received *Term Loan - 5* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 15,251,197,696, maturity by September 26, 2024 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 8 (IMBT - 8)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 8 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.023.935.387 dengan jangka waktu sampai dengan Januari 2022 dan tingkat marjin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 4.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 9 (IMBT - 9)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 9 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 904.580.534 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat marjin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 5.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 10 (IMBT - 10)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 10 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 2.656.814.471 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat marjin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 6.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 11 (IMBT - 11)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 11 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 154.463.980 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat marjin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 7.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 4 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 11.059.330.304 dengan jangka waktu sampai dengan 23 Mei 2021 dan tingkat marjin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 8 (IMBT - 8)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 8 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 7,023,935,387, maturity by January 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 4.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 9 (IMBT - 9)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 9 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 904,580,534, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 5.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 10 (IMBT - 10)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 10 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 2,656,814,471, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 6.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 11 (IMBT - 11)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 11 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 154,463,980, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 7.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 4 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 11,059,330,304 with maturity by May 23, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 5 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 1.359.069.696 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 6 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.991.680.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Utang bank (IMBT) tersebut dijamin dengan sejumlah jaminan sebagai berikut:

Tipe Jaminan

- Fidusia atas 40 unit isotank
- Fidusia atas 36 unit mesin trailer
- Fidusia atas 5 unit isotank

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,49% sampai dengan 16,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian utang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Sumitomo Finance Leasing	2.389.118.925	3.761.223.798	PT Sumitomo Finance Leasing
PT Buana Finance	966.048.989	2.982.094.952	PT Buana Finance
PT Bank Central Asia Tbk	-	64.535.445	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	3.355.167.914	6.807.854.195	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.355.167.914	4.295.662.666	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	2.512.191.529	Long-term Maturities

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 5 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 1,359,069,696, maturity by August 5, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 6 facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 3,991,680,000, maturity by August 5, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

The bank loans (IMBT) are guaranteed by:

Type of Collateral

- Fiducia for 40 unit isotank
- Fiducia for 36 unit isotank
- Fiducia for 5 unit isotank

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company and its Subsidiaries have entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles with period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rates ranging from 7.49% to 16.50% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, details of credit financing and the minimum future lease payments are as follows:

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2017	2016	
Sampai dengan satu tahun	3.542.876.529	4.984.658.833	<i>Current portion</i>
Lebih dari satu tahun	-	2.646.416.608	<i>More than one year</i>
Jumlah	3.542.876.529	7.631.075.441	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	187.708.615	823.221.246	<i>Less interest expense not yet due</i>
Jumlah	3.355.167.914	6.807.854.195	Total
	2017	2016	
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	3.355.167.914	6.807.854.195	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.355.167.914	4.295.662.666	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	-	2.512.191.529	Long-term Maturities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no consumer financing payable from related parties.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2018 dan 4 April 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-umsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries recorded estimated liabilities for employees' benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with report dated March 12, 2018 and April 4, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as follows:

	2017	2016	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat bunga	6,9%	8,3%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat mortalita	TMI III – 2011	TMI III – 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari Mortalita / from mortality	5% dari Mortalita / from mortality	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	20-39=0,05%	20-39=0,05%	<i>Resignation rate</i>
	40-44=0,03%	40-44=0,03%	
	45-49=0,02%	45-49=0,02%	
	50-54=0,01%	50-54=0,01%	

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Beban jasa kini	781.717.015
Beban bunga	618.548.435
Jumlah	1.400.265.450

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	8.954.439.709	7.837.148.443
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 20 dan 21)	1.400.265.450	1.252.993.482
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	1.184.389.101	432.552.784
Imbalan yang dibayarkan	-	(568.255.000)
Saldo akhir	11.539.094.260	8.954.439.709

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Percentase Perubahan Tingkat Diskonto	2017		Changes Percentage of Discount rate
	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	
-1%	12.605.005.565	883.460.042	-1%
+1%	10.624.669.271	696.078.418	+1%
2016			
Percentase Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	Changes Percentage of Discount rate
	9.061.195.226	558.534.922	-1%
-1%	8.331.465.082	490.298.076	+1%

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	
Current service costs	547.650.122	
Interest costs	705.343.360	
Total	1.252.993.482	

Estimated liabilities for employees benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2016	
Beginning balance	7.837.148.443	
Employees benefits expense in current year (see Notes 20 and 21)	1.252.993.482	
Remeasurement of actuarial loss	432.552.784	
Benefit paid	(568.255.000)	
Ending balance	8.954.439.709	

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Percentase Perubahan Tingkat Diskonto	2017		Changes Percentage of Discount rate
	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	
-1%	12.605.005.565	883.460.042	-1%
+1%	10.624.669.271	696.078.418	+1%
2016			
Percentase Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	Changes Percentage of Discount rate
	9.061.195.226	558.534.922	-1%
-1%	8.331.465.082	490.298.076	+1%

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2017			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama PT Asabri (Persero)	514.231.144 205.000.000	45,30 18,06	51.423.114.400 20.500.000.000	Tjoe Mien Sasminto, President Director PT Asabri (Persero) Sugiharto,
Sugiharto, Komisaris Utama Reksa Dana Narada Saham Indonesia	168.750.000	14,86	16.875.000.000	President Commissioner Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Amelia Ritoni Tjhin	71.428.600	6,29	7.142.860.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	33.750.000 187.500	2,97 0,02	3.375.000.000 18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Jumlah	1.135.225.000	100,00	113.522.500.000	Total

Pemegang Saham	2016			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama PT Asabri (Persero)	569.551.244 211.014.275	50,17 18,59	56.955.124.400 21.101.427.500	Tjoe Mien Sasminto, President Director PT Asabri (Persero) Sugiharto,
Sugiharto, Komisaris Utama Amelia Ritoni Tjhin Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	168.750.000 33.750.000 187.500	14,86 2,97 0,02	16.875.000.000 3.375.000.000 18.750.000	President Commissioner Amelia Ritoni Tjhin Jonathan Walewangko, Company Secretary
Jumlah	1.135.225.000	100,00	113.522.500.000	Total

Berdasarkan Akta No. 54 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tertanggal 11 November 2014, sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui, antara lain, rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Investasi termasuk persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu Pasal 4 ayat 2 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, terkait PMTHMETD tersebut.

Pada tahun 2016, PMTHMETD tersebut telah dilaksanakan (lihat Catatan 25).

Based on Notarial Deed No. 54, from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated November 11, 2014, in accordance with the extraordinary general meeting of shareholders, the shareholders approved, among others, the plan for Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) with as much as 10% from issued and fully paid of the Company in order for the implementation of Investment Agreement, that include the approval of changes in the Company's Articles of Association, which is article 4 subsection 2 regarding the increase of issued and fully paid capital of the Company, concerning PMTHMETD.

In 2016, PMTHMETD has been exercised (see Note 25).

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 91 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan melakukan perubahan persentase kepemilikan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha dan utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on notarial deed. 91 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated March 13, 2017, the Company changed its shareholders' ownership structure.

As of December 31, 2017 and 2016, among of the boards of commissioners and directors, there were several directors that held Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, they are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	72.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	1.329.010.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	792.328.103	50.500.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	523.953.808	105.033.424	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	76.852.397.159	80.748.162.007	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	6.807.854.195	Consumer financing payable
Jumlah	<u>148.415.911.475</u>	<u>161.040.560.464</u>	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(5.244.754.144)	(3.877.981.853)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>143.171.157.331</u>	<u>157.162.578.611</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>222.576.901.482</u>	<u>261.159.589.050</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	0,64	0,60	Gearing ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	29.625.000.000	Excess of proceeds over par value
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)	Share issuance costs
Jumlah	<u>25.813.880.414</u>	<u>25.813.880.414</u>	<i>Total</i>
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)	(22.517.500.000)	Capitalized to share capital
Tambahan modal disetor tahun berjalan dari PMTHMETD (lihat Catatan 25)	3.459.500.000	3.459.500.000	Additional paid-in capital current year from PMTHMETD (see Note 25)
Dampak pengampunan pajak	156.250.000	(326.498.191)	Impact of tax amnesty
Jumlah-Bersih	6.912.130.414	6.429.382.223	Total-Net

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jasa angkutan	102.682.993.780	117.508.422.033	Freight services
Jasa inklaring	278.878.728	683.968.597	Clearance services
Jumlah	102.961.872.508	118.192.390.630	Total

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

19. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Percentase dari Jumlah Pendapatan Bersih / Percentage from Total Net Revenues	
	2017	2016	2017	2016
KSO Pertamina EP Meruap Samudera Energy BWP Meruap	15.634.158.183	18.741.978.065	15%	16%
Lain-lain / Others	87.327.714.325	99.450.412.565	85%	84%
Jumlah / Total	102.961.872.508	118.192.390.630	100%	100%

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Operasional langsung:			
Bahan bakar	40.701.195.863	29.701.617.259	Direct costs: Fuel
Perawatan	14.163.792.654	13.315.674.356	Repairs and maintenance
Gaji	2.514.176.507	6.938.198.152	Salaries
Transportasi	163.150.000	108.000	Transportation
Suku cadang	148.661.232	643.647.749	Spareparts
Penyusutan (lihat Catatan 8)	23.707.343.218	19.352.219.840	Depreciation (see Note 8)
Sewa	362.500.000	135.802.601	Rent
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	81.138.970	66.543.678	Employee benefits (see Note 16)
Lain-lain	5.709.382.087	4.941.389.526	Others
Jumlah	87.551.340.531	75.095.201.161	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan	20.933.405.309	13.839.368.472	Salaries and welfare
Penyusutan (lihat Catatan 8)	3.921.676.570	2.298.006.012	Depreciation (see Note 8)
Asuransi	2.705.334.468	2.986.403.746	Insurance
Pajak dan perijinan	1.863.364.530	258.379.511	Taxes and licenses
Dokumen dan perijinan	1.405.301.525	1.468.079.253	Documents and licenses
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	1.319.126.480	1.186.449.804	Employee benefits (see Note 16)
Penyisihan piutang usaha (lihat Catatan 5)	1.213.317.672	1.400.527.998	Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)

21. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2017	2016	
Perbaikan dan perawatan	890.254.500	326.788.250	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	404.755.787	1.408.973.568	<i>Office supplies</i>
Administrasi dan umum	291.458.519	1.431.426.956	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	1.516.403.910	1.197.026.701	<i>Others</i>
Jumlah	36.464.399.270	27.801.430.271	Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba (rugi) selisih kurs	(223.665.930)	4.830.243.525	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	1.019.885.586	-	<i>Gain on sale of assets classified as held for sale</i>
Lain-lain - bersih	(492.835.454)	(1.808.014.952)	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah	303.384.202	3.022.228.573	Total

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Aset			Assets
Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)			<i>Other receivables (see Note 6)</i>
PT Tanks Station Indonesia (TSI) -			<i>PT Tanks Station Indonesia (TSI) -</i>
Entitas ventura bersama	-	4.043.684.000	<i>Joint Venture</i>
Tjoe Min Sasminto	250.000.000	140.364.706	<i>Tjoe Min Sasminto</i>
Jumlah	250.000.000	4.184.048.706	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,96%	Percentage to total assets

Pada tahun 2017, GAT, Entitas Anak, menjual investasi pada ventura bersama TSI kepada CSA Terminals SDN.BHD, pihak ketiga (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2017, sifat dan transaksi dengan TSI beralih menjadi pihak ketiga.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

21. OPERATING EXPENSES (continued)

	2017	2016	
Perbaikan dan perawatan	890.254.500	326.788.250	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	404.755.787	1.408.973.568	<i>Office supplies</i>
Administrasi dan umum	291.458.519	1.431.426.956	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	1.516.403.910	1.197.026.701	<i>Others</i>
Jumlah	36.464.399.270	27.801.430.271	Total

22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) selisih kurs	(223.665.930)	4.830.243.525	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	1.019.885.586	-	<i>Gain on sale of assets classified as held for sale</i>
Lain-lain - bersih	(492.835.454)	(1.808.014.952)	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah	303.384.202	3.022.228.573	Total

23. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

The Company and its Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2017	2016	
Aset			Assets
Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)			<i>Other receivables (see Note 6)</i>
PT Tanks Station Indonesia (TSI) -			<i>PT Tanks Station Indonesia (TSI) -</i>
Entitas ventura bersama	-	4.043.684.000	<i>Joint Venture</i>
Tjoe Min Sasminto	250.000.000	140.364.706	<i>Tjoe Min Sasminto</i>
Jumlah	250.000.000	4.184.048.706	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,96%	Percentage to total assets

In 2017, GAT, Subsidiary, sells venture investment with TSI to CSA Terminals SDN.BHD, a third party (see Note 9).

As of December 31, 2017, the nature and transactions with TSI switch to third parties.

Total salaries and benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELEASI (lanjutan)

	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Komisaris	1.851.889.123	1.184.000.000	<i>Commissioners</i>
Direksi	3.184.637.500	1.886.000.000	<i>Directors</i>
Imbalan pasca kerja	-	1.585.110.822	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	<u>5.036.526.623</u>	<u>4.655.110.822</u>	<i>Total</i>
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	14,3%	16,7%	<i>The percentage of balances to total operating expenses</i>

24. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	(37.494.784.262)	1.126.179.391	<i>Total weighted average shares</i>
Laba bersih per saham dasar	(33,03)	0,99	Basic earnings per share

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi tanggal 12 November 2014 dalam bentuk *Equity Line Credit* dengan Gem Global Yield Fund LLC., SCS. (GEM) dan GEM Investment America LLC. (GEMIA). Dalam Perjanjian Investasi ini, pihak GEM bersedia memberikan dana kepada Perusahaan dan Perusahaan memiliki opsi untuk meminta pihak GEM untuk menempatkan saham dalam Perusahaan sampai dengan agregat sebesar Rp 1.800.000.000 nilai saham dalam Perusahaan.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Komisaris	1.851.889.123	1.184.000.000	<i>Commissioners</i>
Direksi	3.184.637.500	1.886.000.000	<i>Directors</i>
Imbalan pasca kerja	-	1.585.110.822	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	<u>5.036.526.623</u>	<u>4.655.110.822</u>	<i>Total</i>
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	14,3%	16,7%	<i>The percentage of balances to total operating expenses</i>

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	(37.494.784.262)	1.126.179.391	<i>Total weighted average shares</i>

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company signed an Investment Agreement on November 12, 2014 in a form of *Equity Line Credit* with Gem Global Yield Fund LLS., SCS. (GEM) and GEM Investment America LLC. (GEMIA). In this Investment Agreement, GEM is willing to provide a fund to the Company and the Company has an option to ask GEM to place shares in the Company for up to an aggregate of Rp 1,800,000,000 in value of shares in the Company.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Dengan dilakukannya penerbitan saham baru selama 2 (dua) tahun dengan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), maka diperkirakan Perusahaan akan memperoleh sekurang-kurangnya Rp 50.894.053.500 dengan asumsi harga pelaksanaan Rp 452,04 per saham, yang merupakan harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perusahaan melakukan iklan pengumuman pertama mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang mengagendakan PMTHMETD.

Setelah 2 tahun, apabila jumlah saham baru yang diterbitkan belum mencukupi, maka Perusahaan akan menerbitkan kembali saham-saham baru setelah memperoleh persetujuan RUPSLB.

Pada tanggal 27 Oktober 2016, GEM memenuhi hak atas penerbitan saham yang dikonversi sebagian sebanyak 9.350.000 lembar saham atau sebesar Rp 935.000.000 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 4.394.500.000. Selisih nilai pembayaran dengan nilai nominal saham sebesar Rp 3.459.500.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor tahun berjalan (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan, GEM dan GEMIA menyatakan setuju bahwa, sehubungan dengan hak atas penerbitan saham telah dilakukan, maka Perjanjian Investasi telah dianggap batal.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tately N.V., No. TAT-C0130154 tanggal 29 Desember 2013 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak \$AS 3.550.896 untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 021/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 tanggal 30 Juni 2017 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak Rp 4.921.471.440 untuk jangka waktu 120 hari sampai dengan tanggal 27 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2017.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

By issuing new shares for 2 (two) years on plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), it is estimated that the Company will obtain at least Rp 50,894,053,500 with exercise price of Rp 452.04 per shares, which is the average closing price of the Company's shares over the period of 25 consecutive trading days in a regular market before the Company conducted the public the first announcement notifying to that there will be an Extraordinary General Meetings of the Shareholders (RUPSLB) for the planned PMTHMETD.

After 2 years, if the total issued new shares is not sufficient, the Company will issue additional new shares after obtaining approval from RUPSLB.

On October 27, 2016, GEM fulfilled the rights to the issuance of partially converted shares amounting to 9,350,000 shares or amounting to Rp 935,000,000 by making payment amounting to Rp 4,394,500,000. The difference between payment and par value amounting to Rp 3,459,500,000 is recorded as additional paid-in capital current year (see Note 18)

On November 2, 2016, the Company, Gem and GEMIA state to agree that, in concerning the fulfillment of the rights to the issuance of shares has been exercised, thus the Investment Agreement shall be deemed cancelled.

- b. *The Company entered into a cooperation agreement with Tately N.V., No. TAT-C0130154 on December 29, 2013, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bbls and with contractual value of US\$ 3,550,896 for 24 months up to December 31, 2015. This agreement has been renewed for 24 months up to December 31, 2017.*
- c. *The Company entered into a cooperation agreement with PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 021/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 on June 30, 2017, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bbls and with contractual value of Rp 4,921,471,440 for 120 Days up to October 27, 2017. This agreement has been renewed up to December 16, 2017.*

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Samudra Energy Energy BWP Meruap, No. 032/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 tanggal 28 Oktober 2017 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak Rp 2.439.291.400 untuk jangka waktu 65 hari sampai dengan tanggal 1 Januari 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2018.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount		Financial Assets
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	5.244.754.144	5.244.754.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	55.200.800.469	55.200.800.469	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	6.711.430.987	6.711.430.987	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	67.156.985.600	67.156.985.600	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	65.934.878.367	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	957.186.124	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	792.328.103	792.328.103	Other payables
Beban masih harus dibayar	523.953.808	523.953.808	Accrued expenses
Utang bank	76.852.397.159	76.852.397.159	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	3.355.167.914	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	148.415.911.475	148.415.911.475	Total Financial Liabilities
	2016	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount		Financial Assets
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	3.877.981.853	3.877.981.853	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	75.729.351.004	75.729.351.004	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	7.741.678.918	7.741.678.918	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	87.349.011.775	87.349.011.775	Total Financial Assets

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2016		Financial Liabilities
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	72.000.000.000	72.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.329.010.838	1.329.010.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	50.500.000	50.500.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	105.033.424	105.033.424	Accrued expenses
Utang bank	80.748.162.007	80.748.162.007	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.807.854.195	6.807.854.195	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	161.040.560.464	161.040.560.464	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman lainnya jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Financial Liabilities
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other payables	
Accrued expenses	
Bank loans	
Consumer financing payables	
Total Financial Liabilities	

The method and assumptions used by the Company and its Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of long-term bank loans and consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company and its Subsidiaries have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2017 and 2016.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries' activities.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2017		2016	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents
Aset				
Kas dan setara kas Dolar AS	116.693	1.580.958.613	146.921	1.974.031.899
Piutang usaha Dolar AS	-	-	227.605	3.058.104.950
Jumlah		1.580.958.613		5.032.136.849
Aset Moneter - Bersih		1.580.958.613		5.032.136.849

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk

Foreign currency risk

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2017		Assets
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	Cash and cash equivalents US Dollar Trade receivables US Dollar
Jumlah		1.580.958.613	5.032.136.849
Aset Moneter - Bersih		1.580.958.613	5.032.136.849
			Total Monetary Assets - Net

The Company and its Subsidiaries have business transactions in US Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company and its Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company and its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2017				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	1,46%	11.177.281	(11.177.281)	US Dollar
2016				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	1,85%	64.778.335	(64.778.335)	US Dollar

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

a. Market Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and its Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and its Subsidiaries do not hold any collateral as security.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	5.244.754.144	-	-	-	5.244.754.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9.022.517.318	46.178.283.151	1.213.317.672	(1.213.317.672)	55.200.800.469	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	6.711.430.987	-	-	-	6.711.430.987	Other receivables
Jumlah	20.978.702.449	46.178.283.151	1.213.317.672	(1.213.317.672)	67.156.985.600	Total
	2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	3.877.981.853	-	-	-	3.877.981.853	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	20.535.213.640	55.194.137.364	1.784.789.902	(1.784.789.902)	75.729.351.004	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	7.741.678.918	-	-	-	7.741.678.918	Other receivables
Jumlah	32.154.874.411	55.194.137.364	1.784.789.902	(1.784.789.902)	87.349.011.775	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitör yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

As of December 31, 2017 and 2016, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its Subsidiaries rating is as follows:

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its Subsidiaries. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and its Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	-	-	65.934.878.367	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	957.186.124	-	-	957.186.124	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	792.328.103	-	-	792.328.103	Other payables
Beban masih harus dibayar	523.953.808	-	-	523.953.808	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.963.909.277	16.260.000.000	52.628.487.882	76.852.397.159	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3.355.167.914	-	-	3.355.167.914	Consumer financing payable
Jumlah	79.527.423.593	16.260.000.000	52.628.487.882	148.415.911.475	Total

	2016				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	72.000.000.000	-	-	72.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.329.010.838	-	-	1.329.010.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	50.500.000	-	-	50.500.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	105.033.424	-	-	105.033.424	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	18.082.934.405	22.659.213.021	40.006.014.581	80.748.162.007	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.295.662.666	2.512.191.529	-	6.807.854.195	Consumer financing payable
Jumlah	95.863.141.333	25.171.404.550	40.006.014.581	161.040.560.464	Total

28. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

28. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	Supplemental cash flow information
Tambahan informasi arus kas			
Reklasifikasi dari ventura bersama ke aset yang dimiliki tersedia untuk dijual (lihat Catatan 9)	-	8.568.916.314	Reclassification from investment in joint venture to asset classified as held for sale (see Note 9)
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 9)	-	2.411.198.100	Reclassification from fixed assets in joint venture to asset classified as held for sale (see Note 9)
Penambahan investasi ke entitas anak melalui utang lain-lain	-	900.000.000	Additional investments in subsidiary through other payables

28. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan)

	2017	2016
Perolehan investasi ke Entitas Anak melalui konversi piutang lain-lain-pihak berelasi	3.419.000.000	43.317.000.000
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak (lihat Catatan 8)	-	11.214.400.000
Perolehan aset tetap melalui aset pengampunan pajak (lihat Catatan 8)	2.037.000.000	3.248.553.470
Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap (lihat Catatan 8)	5.810.000.000	280.632.924

29. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2. "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16. "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46. "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
- PSAK No. 69. "Agrikultur"

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

28. NON-CASH TRANSACTION (continued)

Acquisition of investment in Subsidiary through conversion of other receivable-related party
Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiary (see Note 8)
Acquisition of fixed assets through tax amnesty assets (see Note 8)
Reclassification from advances to fixedassets (see Note 8)

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 15 (Amendment 2017), "Investments in Associated Entities and Joint Venture"
- PSAK No. 67 (Adjustment 2017), "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Advances"

January 1, 2020

- Amendment of PSAK No. 15, "Investments in Associated Entities and Joint Venture on Long-term Interests in Associated Entities and Joint Venture"
- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 72, "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Lease"

**29. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2018/II/298/SME tertanggal 20 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 9.218.984.162 dengan jangka waktu sampai dengan 7 Desember 2022 dan tingkat margin sebesar 6% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk tujuan restrukturisasi dari fasilitas IMBT 8, IMBT 9 dan IMBT 10.
- b. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan berencana melakukan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014.

**29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENT TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Company and its Subsidiaries are still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. Based on credit decision letter No. LOO/2018/II/298/SME dated February 20, 2018, the company received credit facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 9,218,984,162, maturity by December 7, 2022 and bears margin rate at 6% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 8, IMBT 9 and IMBT 10.
- b. Based on a general meeting issued on January 30, 2018, the Company plans to issue Equity without Preemptive Rights (PMTHMETD) of - 10% of issued and paid-up capital in OJK Rule Number 38 / POJK. 04/2014.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.145.158.906	1.796.779.179	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	53.476.959.003	72.449.679.987	Third parties
Pihak berelasi	6.213.374.357	5.934.706.994	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.413.810.212	3.307.630.212	Third parties
Pihak berelasi	14.122.702.970	10.839.431.812	Related parties
Persediaan - bersih	4.503.424.437	2.766.254.280	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.152.786.925	9.714.130.439	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	224.900.260	-	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.277.776.412	-	Estimated claim for income taxrefund
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2.411.198.100	Asset classified held for sale
Jumlah Aset Lancar	91.530.893.482	109.219.811.003	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.474.816.068	268.792.814	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	199.139.802.687	215.682.866.494	Fixed assets - net
Penyertaan saham	87.492.000.000	85.258.000.000	Investment in shares
Jumlah Aset			Total Non-Current Assets
Tidak Lancar	288.106.618.755	301.209.659.308	
JUMLAH ASET	379.637.512.237	410.429.470.311	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	65.934.878.367	72.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	885.332.945	1.298.595.839	Third parties
Pihak berelasi	451.409.431	194.177.966	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	8.997.070.891	4.997.070.891	Related parties
Utang pajak	128.856.676	1.689.570.425	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	109.000.000	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long term loans:
Utang bank	7.723.909.277	15.615.951.081	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	64.535.445	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>84.230.457.587</u>	<u>95.859.901.647</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities - net of current portion:
Utang bank	59.909.503.719	54.129.416.555	Bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	10.509.338.904	8.262.344.356	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>70.418.842.623</u>	<u>62.391.760.911</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>154.649.300.210</u>	<u>158.251.662.558</u>	TOTAL LIABILITIES

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2017	2016	EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Nilai nominal per lembar			<i>Rp 100 par value per share</i>
Rp 100			<i>Authorized -</i>
Modal dasar -			<i>2,650,000,000 shares</i>
2.650.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh-			
1.135.225.000 saham pada tanggal			
31 Desember 2017 dan 2016	113.522.500.000	113.522.500.000	
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.755.880.414	<i>Issued and fully paid – 1,135,225,000 shares as of December 31, 2017 and 2016</i>
Surplus revaluasi – bersih	74.101.438.500	74.597.377.852	<i>Additional paid - in capital</i>
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	28.224.215.236	55.003.621.610	<i>Appropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>224.988.212.027</u>	<u>252.177.807.753</u>	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>379.637.512.237</u>	<u>410.429.470.311</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>
			<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN BERSIH	95.277.650.824	111.582.763.322	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(93.314.758.526)	(67.109.313.028)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.962.892.298	44.473.450.294	GROSS PROFIT
Beban usaha	(31.586.937.726)	(26.657.472.633)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan keuangan	13.409.242	20.710.236	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.861.683.751)	(15.177.096.664)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan usaha lainnya - bersih	3.974.301.874	4.261.199.193	<i>Other operating income - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(27.498.018.063)	6.920.790.426	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	(1.624.734.126)	<i>Current</i>
Tangguhan	960.185.526	(228.732.864)	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	960.185.526	(1.853.466.990)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(26.537.832.537)	5.067.323.436	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan surplus revaluasi	-	33.488.432.017	<i>Changes in revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(983.350.919)	(404.295.504)	<i>Remeasurement of liabilities for employee's benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	245.837.730	101.073.876	<i>Related income tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	(737.513.189)	33.185.210.389	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(27.275.345.726)	38.252.533.825	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk

(Entitas Induk Saja)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk

(Parent Only)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended December 31, 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earnings						
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus – Net	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	79.713.041.326	209.530.773.928	<i>Balance as of January 1,2016</i>
Tambahan modal disetor	935.000.000	3.459.500.000	-	-	-	4.394.500.000	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2016	-	-	33.488.432.017	-	4.764.101.808	38.252.533.825	<i>Total comprehensive income in 2016</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	29.473.521.524	-	(29.473.521.524)	-	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2016	113.522.500.000	6.755.880.414	74.597.377.852	2.298.427.877	55.003.621.610	252.177.807.753	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Dampak penerapan PSAK No. 70	-	85.750.000	-	-	-	85.750.000	<i>Effect of adoption of PSAK No.70</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2017	-	-	-	-	(27.275.345.726)	(27.275.345.726)	<i>Total comprehensive income in 2016</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(495.939.352)	-	495.939.352	-	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2017	113.522.500.000	6.841.630.414	74.101.438.500	2.298.427.877	28.224.215.236	224.988.212.027	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	114.543.176.676	124.795.929.733	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(95.129.879.589)	(88.663.940.740)	<i>Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	19.413.297.087	36.131.988.993	<i>Cash flows generated from operations</i>
Penerimaan bunga	13.409.242	20.710.236	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan badan	9.735.940	(1.655.273.327)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	(16.295.585.668)	(15.177.096.664)	<i>Payment of finance costs</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.140.856.601	19.320.329.238	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	-	241.645.109	<i>Increase in restricted cash in bank</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.210.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(36.804.000)	(42.431.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	8.000.000.000	-	<i>Proceeds from sale of assets held for sale</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	7.966.406.000	199.214.109	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Penambahan	59.851.910.129	484.632.092	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(65.917.031.762)	-	<i>Payments</i>
Utang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Penambahan	69.745.367.636	2.828.157.555	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(71.857.322.274)	-	<i>Payments</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(64.535.445)	(237.393.794)	<i>Payments of consumer financing payable</i>
Pembayaran utang pinjaman lainnya jangka pendek			<i>Payment of other long - term loan</i>
Kenaikan piutang pihak berelasi	(5.517.271.158)	(22.752.958.689)	<i>Increase in due from related party</i>
Penerimaan utang pihak berelasi	4.000.000.000	-	<i>Proceeds from due to related party</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.758.882.874)	(19.677.562.836)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.348.379.727	(158.019.489)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.796.779.179	1.954.798.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.145.158.906	1.796.779.179	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	<i>Supplemental cash flows information:</i>
Informasi tambahan arus kas:			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	2.411.198.100	Reclassification from fixed asset to non-current asset available for sale
Perolehan investasi entitas anak melalui reklasifikasi uang muka investasi	2.234.000.000	-	Acquisition of subsidiary through reclasification of advance on investment
Reklasifikasi dari uang muka	5.810.000.000	-	Reclassification from advances

INVESTASI

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

INVESTMENT

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The Company chose to use cost to record investments in subsidiary. At December 31, 2017 and 2016, Investments in subsidiary are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) - sebelum eliminasi / Total Assets (in thousand rupiah) - before elimination	
	2017	2016				2017	2016
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2001	103.258.120	103.608.096
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2012	2.139.939	2.422.000
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2016	15.073.097	16.445.461
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2012	41.190.265	41.190.265
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%		Jakarta	2011	47.622.981	57.461.128





PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Aspek, Sosial, Lingkungan, Kesejahteraan / Social, Environmental

Jl. Gunung Sahari III No. 12 A
Jakarta 10610 - Indonesia

Telp : +62 21 4266002
Faks : +62 21 4266020

www.sidomulyo.com